

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING  
PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MA NU 03 SUNAN KATONG  
KALIWUNGU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**LAILY SYARIFATUL HANI**

NIM: 1903016109

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Syarifatul Hani  
NIM : 1903016109  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING  
PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MA NU 03 SUNAN KATONG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,



Laily Syarifatul Hani

NIM. 1903016109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong**  
Penulis : Laily Syarifatul Hani  
NIM : 1903016109  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 April 2023

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 19680317 199403 1 003

Sekretaris/Penguji I

**Aung Kunaepi, M.Ag.**  
NIP. 19771226 200501 1 009

Penguji III,

**Hj. Nur Asiyah, M.SI.**  
NIP. 19710926 199803 2 002



Penguji IV,

**Ratna Muthia, S.Pd., M.A.**  
NIP. 19870416 201601 2 901

Pembimbing 1,

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.**  
NIP. 196006151991031004

Pembimbing 2,

**Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.**  
NIP. 199003212016011901



**NOTA DINAS**

Semarang, 14 Februari 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
DARING PLATFORM YOUTUBE PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA  
NU 03 SUNAN KATONG**

Nama : **Laily Syarifatul Hani**

NIM : 1903016109

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.  
NIP. 196006151991031004

**NOTA DINAS**

Semarang, 15 Februari 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
DARING PLATFORM YOUTUBE PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA  
NU 03 SUNAN KATONG**

Nama : **Laily Syarifatul Hani**

NIM : 1903016109

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pembimbing 2,



Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.  
NIP. 199003212016011901

## ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA NU 03 SUNAN KATONG**

Penulis : **Laily Syarifatul Hani**

NIM : 1903016109

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dan kelebihan pengimplementasian media pembelajaran platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Dalam implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong terdapat empat pembahasan, yaitu tahap persiapan konten, proses implementasi, kendala yang dihadapi, dan faktor pendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran platform Youtube. Pada tahap persiapan, guru memiliki kriteria tersendiri dalam memilih konten yang digunakan. Dalam tahap kedua, pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru yang membuka pembelajaran, penayangan video, penyampaian materi, dan evaluasi. Dari segi kualitas, video yang ditayangkan terbilang baik dan dianggap dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Pembahasan ketiga mengenai kendala yang dihadapi antara lain kendala sarana dan prasarana, keterbatasan teknologi sebagian siswa, penyalahgunaan ponsel oleh siswa dalam kelas, peningkatan intensitas penggunaan ponsel dan laptop, kondisi jaringan internet yang buruk, keadaan kelas yang gaduh, serta keadaan siswa yang kurang fokus. Pembahasan keempat mengenai faktor-faktor pendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran Youtube meliputi; konten video pembelajaran yang bagus dan sesuai kualifikasi, serta tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung penerapan media pembelajaran. 2) Kelebihan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media konvensional meliputi; menjadikan siswa aktif dan bersemangat dalam kelas, pembelajaran menjadi tidak membosankan, suasana kelas menjadi lebih tenang dan kondusif, siswa lebih mudah paham karena adanya gambaran peristiwa terkait materi yang dipelajari, dapat dijadikan solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan dan kekeliruan siswa, dapat meningkatkan ingatan siswa, serta dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci : Implementasi Media Pembelajaran Daring, Media Youtube, Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan yang baik ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Kasan Bisri, MA. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag. dan Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag., selaku kepala MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu yang telah memberikan izin penelitian.
7. Nur Hidayah, S.Fil.I., beserta seluruh keluarga besar MA NU 03 Sunan Katong yang telah mendukung terlaksananya penelitian.
8. Ayahanda Drs. H. Nur Kolis, M.Pd.I dan Ibunda Hj. Siti Aisyah, M.Pd. beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan materil dan moril selama proses penulisan skripsi
9. Teman-teman PAI C Angkatan 2019 yang telah menemani selama masa kuliah serta turut memberikan motivasi, dukungan dan kebersamaannya di UIN Walisongo Semarang.

10. Teman-teman Ma'had Al-Jami'ah Walisongo yang telah menemani selama masa mondok serta turut memberikan motivasi, dukungan dan kebersamaannya sebagai mahasantri di UIN Walisongo Semarang.
11. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Ihya 2 yang telah menemani selama masa mondok serta turut memberikan motivasi, dukungan dan kebersamaannya sebagai mahasantri di UIN Walisongo Semarang.
12. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Semarang, 14 Februari 2023



Laily Syarifatul Hani

NIM: 1903016109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A</b> .....	<b>L</b>
<b>atar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B</b> .....	<b>R</b>
<b>umusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C</b> .....	<b>T</b>
<b>ujian dan Manfaat</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
<b>A</b> .....	<b>K</b>
<b>ajian Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>1. Media Pembelajaran Berbasis Daring</b> .....	<b>10</b>
<b>2. Platform Youtube</b> .....	<b>16</b>
<b>3. Sejarah Kebudayaan Islam</b> .....	<b>22</b>
<b>B</b> .....	<b>K</b>
<b>ajian Pustaka Relevan</b> .....	<b>27</b>
<b>C</b> .....	<b>K</b>
<b>erangka Berpikir</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>

<b>A.....</b>	<b>J</b>
<b>enis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B.....</b>	<b>T</b>
<b>empat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>C.....</b>	<b>J</b>
<b>enis dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>D.....</b>	<b>F</b>
<b>okus Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>E.....</b>	<b>T</b>
<b>eknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>F.....</b>	<b>U</b>
<b>ji Keabsahan Data.....</b>	<b>41</b>
<b>G.....</b>	<b>T</b>
<b>eknik Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>46</b>
<b>A.....</b>	<b>D</b>
<b>eskripsi Data Umum .....</b>	<b>46</b>
<b>B.....</b>	<b>D</b>
<b>eskripsi Data Khusus .....</b>	<b>58</b>
<b>C.....</b>	<b>A</b>
<b>nalisis Data dan Pembahasan.....</b>	<b>94</b>
<b>D.....</b>	<b>K</b>
<b>eterbatasan Penelitian .....</b>	<b>113</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
<b>A.....</b>	<b>K</b>
<b>esimpulan .....</b>	<b>114</b>
<b>B.....</b>	<b>S</b>
<b>aran .....</b>	<b>117</b>
<b>C. Kata Penutup.....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kajian Pustaka Relevan.....	20
Tabel 2 Daftar Informan .....	26
Tabel 3 Data Siswa.....	34
Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana .....	36
Tabel 5 Perbandingan Kelebihan Media Youtube dan Media Konvensional dalam Perspektif Guru .....	65
Tabel 6 Perbandingan Kelebihan Media Youtube dibanding Media Konvensional dalam Perspektif Siswa .....	66

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 2 Proses Uji Keabsahan Data.....	28
Bagan 3 Komponen Analisis Data Miles and Huberman .....	29
Bagan 4 Struktur Organisasi .....	38
Bagan 5 Proses Implementasi Media Pembelajaran Youtube.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring, tentu tidak lepas dari kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik. Selaras dengan pendapat Aji<sup>1</sup>, banyak macam masalah yang dapat menghambat keefektifan pembelajaran yang dilakukan secara daring, di antaranya; keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh siswa dan guru, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah kurang memadai, jaringan internet dengan akses yang terbatas, dan kurang matangnya penyediaan anggaran.

Kendala dasar yang dihadapi adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh siswa dan guru, tidak dipungkiri masih banyak guru-guru yang belum menguasai teknologi informasi. Padahal teknologi informasi saat ini, jika dimanfaatkan dengan baik dapat menunjang dan memudahkan tugas guru dalam menunaikan tugasnya. Begitu pula dengan kurangnya keterampilan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan belajar mereka. Sering kali mereka hanya memanfaatkan perkembangan teknologi ini hanya untuk mencari hiburan melalui internet. Perkembangan teknologi semakin hari tidak dapat dicegah, namun masalah terbesarnya

---

<sup>1</sup> Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, Vol. VII hlm. 398

adalah bagaimana memanfaatkannya dan membimbing siswa untuk menggunakannya dengan lebih baik dan tepat guna, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Guru membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung sangat penting untuk membantu guru. Sekolah dengan fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan para guru dalam menunaikan tugasnya sebagai pengajar. Tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan yang bagus, sarana dan prasarana pembelajaran berperan untuk membantu siswa, terutama yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga menjadi lebih bervariasi, menarik dan bermakna. sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab dalam penyediaan sarana prasarana tersebut, sekolah dengan keterbatasan sarana dan prasarana jelas berbeda kualitas pembelajaran dalam kelas dengan sekolah yang memiliki sarana prasarana yang memadai.

Secara umum kecepatan akses internet di Indonesia relatif lambat. Berdasarkan hasil survei kecepatan jaringan nirkabel dan seluler yang dilakukan oleh perusahaan *Cuponation*, menunjukkan bahwa Indonesia adalah yang terendah di antara 10 negara ASEAN lainnya. Studi serupa dilakukan oleh *Speedtest Global Index* yang menemukan bahwa kecepatan unduh seluler rata-rata hanya 10,62

Mbps, sedangkan kecepatan unggah adalah 8,35 Mbps, peringkat ke-10 setelah Kamboja. Riset terbaru yang baru saja dirilis pada Januari 2020 oleh sebuah perusahaan besar bernama *Hootsuite* menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan internet di Indonesia hanya 20,1 Mbps. Angka ini jauh di bawah kecepatan internet rata-rata dunia yang mencapai 73,6 Mbps.<sup>2</sup>

Selain kecepatan internet yang lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas dan harga penggunaan internet relatif mahal menjadi kendala dalam penerapan media pembelajaran berbasis daring. Padahal ketersediaan koneksi internet sangat diperlukan dalam pembelajaran yang menggunakan media daring, di mana karakteristik dari pembelajaran ini adalah menggunakan bahan ajar yang terhubung dengan jaringan internet. Harga relatif mahal yang harus dibayarkan ketika mengakses internet sendiri selaras dengan kendala keempat, yaitu kurang matangnya penyediaan anggaran. Dengan perbaikan perencanaan anggaran yang dilakukan sekolah, kemungkinan untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama penyediaan akses internet di lingkungan sekolah dapat terealisasi.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sendiri ada beberapa kendala yang umumnya dihadapi di dunia pendidikan Indonesia. Hal ini dapat berupa metode belajar, media yang digunakan, interaksi antar siswa dan guru serta mengenai

---

<sup>2</sup> Biro Administrasi Mutu Akademik dan Informasi UMA, *Ternyata Inilah 5 Penyebab Kecepatan Internet di Indonesia Lemot se Asia*, diakses pada tanggal 9 Februari 2023

kesediaan sarana dan prasarana yang menunjang keefektifan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di lembaga pendidikan Indonesia dapat dikatakan tergolong kuno, hal ini dikarenakan masih banyak guru-guru yang mengajar di sekolah dengan hanya mengandalkan metode dan media konvensional. Berangkat dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki cakupan materi luas dan mendalam, tetapi hanya mendapatkan waktu pembelajaran yang terbatas setiap minggunya. Sehingga guru dengan tingkat penguasaan keterampilan teknologi informasi yang kurang memadai tentu akan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan berbagai macam metode maupun penggunaan media yang lebih modern tersebut, karena dianggap akan menghabiskan waktu yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran yang dilakukan hanya dengan menerapkan metode ceramah dan memanfaatkan media konvensional seperti modul ataupun papan tulis.

Namun dibalik kekhawatiran yang dirasakan oleh guru tersebut, perkembangan teknologi masa kini yang telah merambah pada dunia pendidikan digadang-gadang mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis daring yang menawarkan kemudahan menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih inovatif, interaktif, dan menarik. Hal ini tentu menjadi dampak positif karena media berbasis daring tersebut dapat melengkapi

kekurangan dari penggunaan media pembelajaran konvensional, selaras dengan pendapat dari Ridaul Innayah yang menyatakan bahwa media berbasis daring memiliki beberapa indikator di antaranya; berbasis internet, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas hasil belajar, mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi<sup>3</sup>

Selama ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, madrasah swasta tingkat SLTA di bawah naungan yayasan lembaga pendidikan Ma'arif NU dengan peserta didik terbanyak di kecamatan Kaliwungu Selatan, lebih sering mengaplikasikan penggunaan media konvensional dibanding pemanfaatan media pembelajaran yang lebih modern berbasis daring karena keterbatasan fasilitas yang disediakan sekolah. Namun hal ini menjadi kendala karena pada kondisi kelas, peserta didik mulai bosan dan mengantuk ketika guru hanya memanfaatkan media pembelajaran konvensional, ditambah beberapa materi/peristiwa yang sulit digambarkan apabila hanya menggunakan penjelasan lisan. Penggunaan media konvensional seperti buku modul dan papan tulis tidak dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa pada pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Ridaul Innayah, Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 2020, Vol. VIII, hlm. 41.

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti pada masa *pra-riset*, solusi yang digunakan oleh guru atas masalah siswa yang tidak tertarik terhadap pembelajaran akibat penggunaan dari media pembelajaran konvensional adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring. Pemanfaatan media berbasis daring bertujuan untuk menjawab kekurangan penggunaan media pembelajaran konvensional. Salah satunya, siswa yang mengantuk menjadi tertarik untuk menyimak materi video Youtube yang ditayangkan. Karena ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan media video tersebut, materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan mudah.

Salah satu dari platform populer yang digunakan sebagai referensi media pembelajaran adalah platform Youtube. Youtube merupakan suatu *website* yang menyediakan referensi-referensi pembelajaran dalam bentuk video yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, selain itu media video juga disinyalir dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik. Pentingnya peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan pengetahuan terkait dengan penggunaan video Youtube sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi, sehingga implementasi media pembelajaran berbasis daring

platform Youtube dalam menunjang kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dapat dioptimalkan.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media pembelajaran berbasis daring platform Youtube diimplementasikan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu?
2. Apa kelebihan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Bagaimana media pembelajaran berbasis daring platform Youtube diimplementasikan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

- b. Kelebihan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **a. Secara Teoritis**

Dapat menjadi bahan referensi baru tentang salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diharapkan juga dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi penulis merupakan suatu pengalaman baru dan berharga guna menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang sosial, teknologi dan pendidikan.
- 2) Bagi Tenaga Pendidik MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, terutama Guru Mata Pelajaran SKI, merupakan suatu pengetahuan tentang salah satu media belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

- 3) Bagi siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, dapat memperoleh pengalaman mengenai sumber belajar yang menarik sebagai penunjang pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Memberikan informasi kepada para pembaca tentang sumber belajar penunjang yang menarik serta sesuai dengan perkembangan zaman.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran Berbasis Daring

###### a. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis Daring

Kata “media” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat atau sarana komunikasi.<sup>4</sup> Menurut Hamzah media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.<sup>5</sup> Menurut Wina Sanjaya, media mengacu pada berbagai kegiatan atau usaha, seperti media untuk menyampaikan pesan, alat magnet atau distribusi panas dalam ranah teknik. Media yang digunakan dalam pendidikan, biasa disebut dengan istilah media pendidikan.<sup>6</sup>

Pembelajaran menurut Alfauzan Amin adalah proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (cet; II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.233

<sup>5</sup> Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 81.

<sup>6</sup> Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 163

pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>7</sup> Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup>

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses, yaitu proses menata dan mengatur lingkungan sekitar siswa sehingga dapat mengembangkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dimaksudkan sebagai proses membimbing atau membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan seharusnya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi partisipasi aktif peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan aspek fisik dan psikis peserta didik. Setiap satuan pendidikan harus melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

---

<sup>7</sup> Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Disekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 29

<sup>8</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

Menurut Zakiah Daradjat, media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para peserta didik.<sup>10</sup> Pada umumnya media pembelajaran dimanfaatkan sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar. Media berperan penting dalam menyajikan informasi dan pengetahuan yang dikehendaki, dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengalaman belajar positif bagi penggunanya.

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem jaringan yang saling terhubung dengan memanfaatkan internet. Dalam dunia pendidikan, internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses informasi terkait materi pembelajaran. Selain sebagai sumber belajar, dalam

---

<sup>9</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002) hlm. 226

<sup>10</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015), hlm. 28

internet terdapat berbagai situs yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar pendukung. Penggunaan video dari internet yang memuat gambar dan suara terkait materi yang sulit dibayangkan oleh siswa, akan membantu proses belajar masing-masing siswa yang dinilai memiliki kemampuan berbeda-beda dalam mencerna materi.

Sehingga dapat disimpulkan, media pembelajaran berbasis daring adalah media yang dapat diakses melalui jaringan internet dan digunakan untuk membantu proses interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemahaman siswa.

#### **b. Ciri-ciri Media Pembelajaran Berbasis Daring**

Menurut Ridaul Innayah ada beberapa ciri-ciri / indikator yang digunakan untuk mengukur media pembelajaran daring, yaitu:

##### 1) Berbasis internet

Penggunaan media pembelajaran berbasis internet merupakan salah satu inovasi melakukan pembelajaran atau *online* dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis internet ini merupakan memanfaatkan internet sebagai media penyampaian materi pelajaran dan berbagai informasi yang dibutuhkan tenaga pengajar (guru) kepada siswa.

2) Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas

Media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa terhadap proses pembelajaran atau penyampaian materi jarak jauh. Indikator ketertarikan dan interaktivitas dilihat melalui respons siswa yang turut berpartisipasi dalam proses tanya-jawab antara guru dan siswa, siswa fokus dengan materi yang diberikan serta siswa terlihat senang dan tertarik ketika mengikuti pelajaran.

3) Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja

Penggunaan Media pembelajaran berbasis daring dapat menghemat waktu dan tenaga, karena dengan memanfaatkan pembelajaran daring siswa dapat belajar di mana pun dan kapan pun dan dapat mengakses pembelajaran dengan lebih mudah.

4) Meningkatkan efisiensi

Memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan.

5) Meningkatkan kualitas hasil belajar

Melalui media pembelajaran siswa dapat meningkatkan tingkat pencapaian belajar baik dalam ilmu

pengetahuan yang diperolehnya maupun dalam bentuk prestasi

- 6) Mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi

Melalui Media pembelajaran berbasis daring memudahkan dalam pesan yang digunakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan demikian semakin menarik dalam penyampaian materi dapat memancing kesan siswa dan dapat dengan mudah membekas dalam ingatan siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa ciri-ciri media pembelajaran berbasis daring, di antaranya media yang digunakan berbasis internet, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kualitas hasil belajar, serta mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi.

### **c.Substansi Media Pembelajaran Berbasis Daring**

Substansi dari media pembelajaran berbasis daring adalah:

- 1) Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar.

---

<sup>11</sup> Ridaul Innayah, Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 2020, Vol. VIII, hlm. 41.

- 2) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
- 3) Bentuk alat fisik yang mampu menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.
- 4) Bentuk-bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik dalam bentuk audio, visual dan audio-visual<sup>12</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa substansi dari media pembelajaran berbasis daring adalah untuk menyalurkan pesan atau informasi, komponen lingkungan belajar yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar, baik dalam bentuk alat fisik maupun komunikasi seperti audio, visual dan audio-visual.

## **2. Platform Youtube**

### **a. Pengertian Youtube**

Menurut Sianipar yang dikutip oleh Fransiska, Youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.<sup>13</sup> Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama di kalangan generasi muda dan

---

<sup>12</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 3

<sup>13</sup> Fransiska, dkk., Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), *Record and Library Jurnal*, Vol. 4. No. 2. 2018, hlm. 83.

bahkan Youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan Youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Baskoro dalam Hayes<sup>14</sup>, Youtube menyediakan berbagai informasi dalam bentuk video dan merupakan situs video yang terpercaya. Ini adalah situs untuk orang-orang yang mencari informasi video dan orang-orang yang ingin melihatnya secara langsung. Singkatnya, Youtube adalah alat atau metode untuk menyampaikan materi dan berbagi informasi melalui video dan audio.

Sedangkan menurut Budiargo menyatakan bahwa Youtube adalah video *online* dan penggunaan utama situs ini adalah sebagai media untuk menemukan, menonton, dan berbagi video asli di seluruh dunia melalui web.<sup>15</sup> Sehingga dapat disimpulkan definisi Youtube adalah sebuah situs populer yang berguna untuk menemukan, menonton, dan berbagi konten video di media sosial serta penyedia berbagai materi dan berbagi informasi melalui video dan audio.

#### **b. Youtube sebagai Media Pembelajaran**

Youtube adalah platform berbagi video media sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton

---

<sup>14</sup> Jeihan Desira Hayes, Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019, *BAPALA*, Vol. 5. No. 2. 2018, hlm. 3

<sup>15</sup> Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015) hlm. 47

video secara gratis. Di Youtube, video yang diunggah bisa panjang atau pendek, dan bebas dan opsional, tergantung keinginan pembuat konten. Youtube dapat diakses kapan saja, di mana saja, selama Anda memiliki akses internet. Youtube seperti pisau bermata dua di mana memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. Youtube banyak memberikan informasi-informasi yang berguna kepada masyarakat. Pengaruh positif adalah masyarakat dapat menggunakannya sebagai alat menambah pengetahuan. Negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dan dapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya.

Dengan demikian, Youtube sering kali dapat digunakan oleh seseorang sebagai media pembelajaran, pencarian informasi, dan hiburan. Saat ini, Youtube juga sering digunakan sebagai platform alternatif media pembelajaran. Di luar negeri, Youtube sudah digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa-siswa luar negeri. Youtube digunakan sebagai media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. Di mana mereka dapat mempelajari tutorial-tutorial pelajaran yang diunggah oleh guru mereka. Youtube memungkinkan juga untuk belajar jarak jauh

dan memudahkan pembelajaran secara *online* terutama di era digital saat ini.<sup>16</sup>

Selain itu, menurut Edgar Dale dalam Kerucut Pengalaman Dale atau *Dale's Cone of Experience*, seperti yang dikutip oleh Arsyad, berpendapat bahwa seseorang memperoleh hasil belajar melalui pengalaman langsung (konkrit) terlebih dahulu, kemudian melalui benda tiruan, dan terakhir melalui lambang verbal (abstrak). Semakin tinggi di puncak kerucut, semakin abstrak media penyampaian pesan tersebut. Proses belajar dan interaksi mengajar dapat dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi, dengan mempertimbangkan situasi belajar. Pengalaman langsung memberikan informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman tersebut, karena melibatkan indra penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan perabaan.<sup>17</sup>

Menurut Levie dan Levie yang dikutip oleh Azhar Arsyad, penggunaan stimulus visual dapat meningkatkan hasil belajar untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, dan menghubungkan fakta dan konsep, sedangkan stimulus verbal lebih efektif untuk pembelajaran

---

<sup>16</sup> Fransiska, dkk., Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), *Record and Library Jurnal*, Vol. 4. No. 2. 2018, hlm. 83.

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 13

yang melibatkan ingatan berurutan<sup>18</sup>. Oleh karena itu, penggunaan kedua jenis stimulus dalam pembelajaran akan memberikan keuntungan bagi siswa, karena mereka dapat memperoleh lebih banyak materi yang disajikan dengan stimulus pandang dan dengar. Temuan ini sejalan dengan gambaran yang dikemukakan oleh Edgar Dale, yang memperkirakan bahwa sekitar 75% pemerolehan hasil belajar dilakukan melalui indra pandang, 13% melalui indra dengar, dan 12% melalui indra lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan, Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat menyajikan pengalaman langsung pada siswa melalui gambaran visual dan audio dalam video yang ditayangkan, sehingga siswa terstimulus secara pandang dan dengar.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Youtube**

- 1) Kelebihan Youtube
  - a) Tersedia berbagai video Youtube mengenai berbagai topik dalam kehidupan seperti pendidikan, bisnis, kesehatan, agama, sosial, politik, olahraga dan sebagainya.
  - b) Anda dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menulis jenis video karena Youtube memiliki menu "*search*".

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 12

- c) Berbagai jenis format video dapat dipilih dari Youtube menggunakan aplikasi pemutar video yang pengguna miliki.
  - d) Dapat menonton video Youtube dengan jelas dan nyaman karena video Youtube dapat diunduh untuk ditonton secara luring sehingga tidak terganggu ketidakstabilan koneksi internet.
- 2) Kekurangan Youtube
- a) Jika ada gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu pemutaran video Youtube yang ditonton secara daring dan belum diunduh.
  - b) Ukuran atau kapasitas video Youtube biasanya sangat besar.
  - c) Situs web tidak memiliki aplikasi pengunduh video karena Youtube hanya menyediakan fitur unduhan melalui aplikasi sehingga Anda harus menggunakan aplikasi lain seperti Youtube Downloader dan Keepvid.
  - d) Youtube juga menyediakan fitur mengunggah video yang dapat digunakan oleh siapa saja, sehingga besar kemungkinan pihak yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan fitur ini.

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam

#### a. Hakikat Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi di masa lalu atau peristiwa penting yang benar-benar terjadi. Definisi ini lebih menekankan pada materi kejadian tanpa mengaitkannya dengan aspek lain. Sedangkan dalam arti yang lebih luas, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang berfungsinya kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, yang dibangun atas dasar fakta dan interpretasi objektif atas peristiwa masa lalu.

Sejarah dalam bahasa arab disebut *tarikh* yang dapat diartikan sebagai ketentuan masa atau waktu. Ada pula sebagian orang yang mengajukan pendapat bahwa sejarah sepadan dengan kata *syajarah* yang berarti pohon (kehidupan), riwayat, atau kisah. Dengan demikian sejarah berarti gambaran masa lalu tentang aktivitas kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang disusun berdasarkan fakta dan interpretasi terhadap obyek peristiwa masa lampau, yang kemudian disebut sejarah kebudayaan.<sup>19</sup>

Dalam pengertian kebudayaan, semua pakar sepakat bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat akan menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan yang diperlukan manusia untuk

---

<sup>19</sup> Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 8

menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat<sup>20</sup>

Sedangkan Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berpegang teguh pada kitab suci Al-Quran yang mengajarkan kebaikan dan melarang kerusakan di dunia, selain itu Islam juga dianggap sebagai agama samawi yang terakhir hingga hari akhir. Sehingga dapat disimpulkan, pengertian Sejarah Kebudayaan Islam adalah gambaran peristiwa di masa lampau mengenai karya dan cipta masyarakat yang berkaitan dengan agama Islam. Secara garis besar Sejarah Kebudayaan Islam dan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan memiliki pengertian yang tidak jauh berbeda.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang),

---

<sup>20</sup> Hansiswani Kamaraga, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Informasi Perlukah?* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 20

serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>21</sup>

#### **b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat MA adalah pembahasan tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal turunnya wahyu pertama sampai zaman sekarang. Dikutip dari Peraturan Kementerian Agama No. 165 Tahun 2014, ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah meliputi:

1. Dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Makkah dan periode Madinah.
2. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat.
3. Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M–1250 M)
4. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M)

---

<sup>21</sup> Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama 165 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, (Jakarta), 2014.

5. Perkembangan Islam pada masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang)

6. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia

Sedangkan dalam pembelajaran kelas X Madrasah Aliyah, pembahasan materi yang disampaikan mengenai;

1. Perkembangan Islam masa Rasulullah SAW periode Makkah

2. Perkembangan Islam masa Rasulullah SAW periode Madinah

3. Peristiwa Fathu Makkah (Penaklukan kota Makkah)

4. Perkembangan Islam masa Khulafaurraiyidin

5. Peradaban Islam di bawah pemerintahan Dinasti Umayyah periode Damaskus

6. Peradaban Islam di bawah pemerintahan Dinasti Umayyah periode Andalusia.

Dalam pembelajaran semester gasal, pembahasan materi yang wajib disampaikan meliputi 3 bab, yaitu perkembangan Islam masa Rasulullah SAW periode Makkah, perkembangan Islam masa Rasulullah SAW periode Madinah, serta peristiwa Fathu Makkah. Sedangkan dalam pembelajaran semester genap meliputi pembahasan 4 bab setelahnya, yaitu perkembangan Islam masa Khulafaurraiyidin, perkembangan Islam di bawah pemerintahan Dinasti Umayyah periode Damaskus, dan

perkembangan Islam di bawah pemerintahan Umayyah periode Andalusia.

### **c. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, tujuan dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah adalah:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan

mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>22</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah supaya siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam dengan mengetahui sejarah awal, perkembangan, masa keemasan, hingga faktor-faktor penyebab kemunduran Islam sehingga siswa dapat berpikir kritis terkait peristiwa bersejarah, menghindari faktor-faktor kemunduran, mengupayakan langkah-langkah memajukan kembali Islam menuju masa kejayaan berpegang landasan ajaran, nilai dan norma. Serta siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang meneladani dan menghargai tokoh-tokoh berprestasi serta dapat mengapresiasi peninggalan peradaban Islam masa lampau.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

1. Skripsi Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Alauddin Makassar. Ditulis oleh Mirdwijyantika (2019) "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya eSA*".<sup>23</sup> Dalam

---

<sup>22</sup> Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama 165 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, (Jakarta), 2014.

<sup>23</sup> Mirdwijyantika, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya eSA UIN Alauddin", *skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, 2019.

penelitiannya menghasilkan bahwa terdapat berbagai bentuk pemanfaatan media Youtube terhadap peningkatan pemahaman Teknik sinematografi oleh mahasiswa UKM Seni Budaya Esa Cabang Seni Sinematografi

2. Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ditulis oleh Yoga Saputra (2022) "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu*".<sup>24</sup> Dengan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru PAI (al-quran hadis) di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu menggunakan media pembelajaran dari Youtube selama pembelajaran daring. Pembelajaran dengan memanfaatkan Youtube ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihan menggunakan media Youtube, video suara, gambar, tampilan animasinya jelas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mempelajarinya dan kekurangannya ialah ketika muatan MB yang harus di-*download* terlalu besar
3. Skripsi yang ditulis oleh Itiarani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Agama Islam, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019 dengan judul "*Penggunaan Video Dari Youtube*

---

<sup>24</sup> Yoga Saputra, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno, 2022.

*Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*”.<sup>25</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video dari Youtube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung yaitu untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Di sini video dari Youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran.

No.	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian		Persamaan Penelitian
			Penelitian Terdahulu	Penelitian Peneliti	
1	Mirdwijyantika	Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya eSA UIN Alauddin	Subjek penelitiannya adalah pemanfaatan Youtube sebagai media belajar sinematografi, Penelitian terhadap mahasiswa	Penelitian terkait Implementasi Media Pembelajaran Platform Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif b. Penelitian terhadap penggunaan platform Youtube

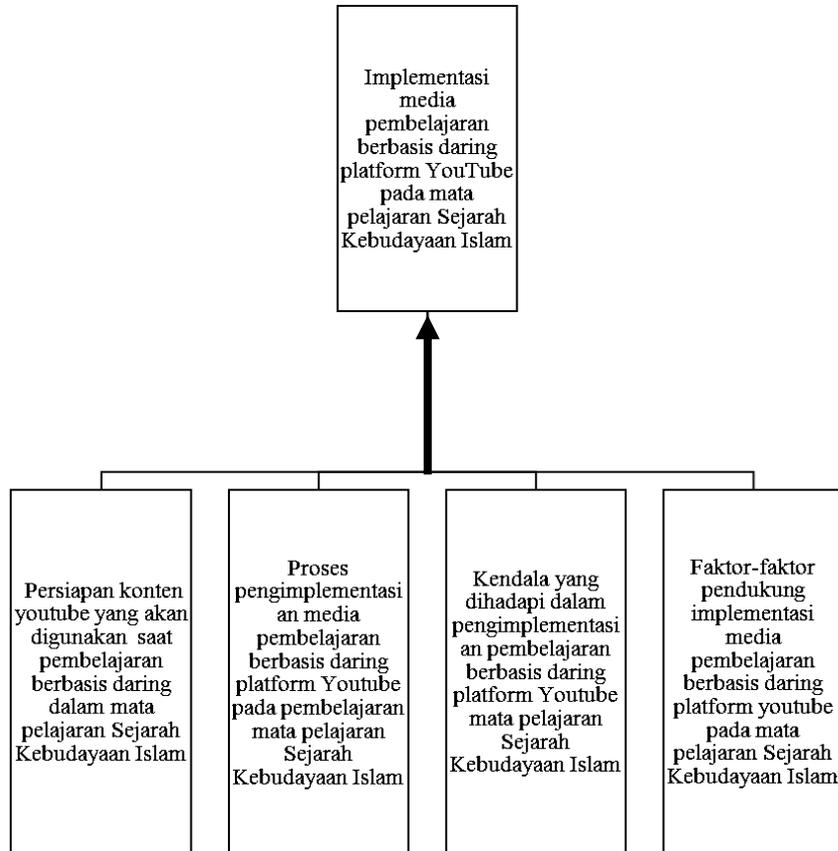
<sup>25</sup> Itiarani, “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan, 2019.

			UKM Seni Budaya eSA UIN Alauddin	Islam Tempat penelitian di MA NU 03 Sunan Katong	
2	Yoga Saputra	Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu	Subjek penelitiannya adalah Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu	Penelitian pada Implementasi Media Pembelajaran Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Tempat penelitian di MA NU 03 Sunan Katong, Waktu penelitian pasca pandemi Covid-19	<p>a. Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif</p> <p>b. Penelitian terhadap penggunaan platform Youtube di lingkungan sekolah</p> <p>c. Penelitian terhadap mata pelajaran rumpun PAI</p>

3	Itiarani	Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung	Subjek penelitiannya adalah Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung	Subjek penelitiannya yaitu Implementasi Media Pembelajaran Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Tempat penelitian di MA NU 03 Sunan Katong,	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif b. Penelitian terhadap penggunaan platform Youtube di lingkungan sekolah
---	----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Tabel 1 Kajian Pustaka Relevan*

### C. Kerangka Berpikir



*Bagan 1 Kerangka Berpikir*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa terdapat dua rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu mengenai implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dan kelebihan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media konvensional pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kabupaten Kendal Tahun 2022. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian ini, dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>26</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta atau karakteristik bidang tertentu dalam hal keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, maupun sistem secara faktual dan cermat.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 9

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek pada kondisi yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.<sup>27</sup> metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan masalah yang terjadi selama penelitian berlangsung dalam bentuk deskripsi.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud untuk memahami secara alamiah terkait situasi proses pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu serta menuangkan gambaran pembahasan permasalahan tersebut dalam bentuk deskripsi pada skripsi ini.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Sunan Katong Kaliwungu, Jl. Sawahjati desa Plantaran RT 001 RW 015 Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cet ke-1, hlm. 18

- b. Waktu Penelitian dilaksanakan dari tanggal 9 Januari 2023 sampai 22 Januari 2023 di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 03 Sunan Katong Kaliwungu.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu. Sedangkan observasi dilaksanakan ketika guru mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai jadwal pelajaran di masing-masing kelas X, baik IPA maupun IPS.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian merupakan kumpulan data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer atau data yang berfungsi sebagai sumber data tambahan. Bentuk data sekunder dalam penelitian ini antara lain wawancara dengan kepala sekolah, foto suasana pembelajaran ketika guru melaksanakan penerapan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube yang dipotret

secara langsung ketika jam pelajaran di dalam kelas maupun hasil tangkap layar media pembelajaran platform Youtube yang digunakan guru Sejarah Kebudayaan Islam pada proses pembelajaran dalam kelas. Data tambahan lainnya adalah dokumentasi mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), foto sarana dan prasarana yang menunjang pengimplementasian media pembelajaran Youtube, data daftar nama-nama siswa kelas X, foto keadaan sekolah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti, sehingga tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui proses implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Materi Dakwah Rasulullah Periode Madinah di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian. Maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

## a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam suatu konteks, tindakan rutinitas, dan pola interaksi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data dengan melakukan observasi dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi secara langsung.<sup>28</sup>

Observasi disebut juga dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Macam observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Dalam metode observasi ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut di lapangan. Setelahnya, peneliti akan mencatat secara cermat dan sistematis hal-hal pokok yang terkait dengan penelitian dan mendokumentasikannya menggunakan alat perekam maupun alat-alat lain.

Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data lengkap dan rinci tentang implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata

---

<sup>28</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

## **b. Wawancara**

Pendapat Moleong, yang dikutip oleh Umar Shidiq adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang menjawab pertanyaan. Sedangkan menurut pendapat Gorden, wawancara adalah percakapan antara dua orang di mana salah satu dari mereka mencoba untuk meneliti dan memperoleh informasi untuk suatu tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian kualitatif wawancara merupakan proses interaktif, komunikasi dilakukan oleh minimal dua orang berdasarkan ketersediaan dan dalam lingkungan yang alami, dengan arah pembicaraan menunjukkan tujuan yang mengutamakan kepercayaan. sebagai landasan utama dalam proses pemahaman<sup>29</sup>

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara jenis semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan perbincangan antara pewawancara dan informan yang dilakukan secara fleksibel namun masih dalam batasan tema yang telah ditentukan. Pembuatan pedoman berfungsi untuk memberikan kesiapan pewawancara dalam mengajukan pertanyaan. Namun, pedoman wawancara yang digunakan tidak mengandung

---

<sup>29</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 61

susunan pertanyaan yang kaku sehingga dapat membuka jawaban yang lebih eksploratif. Selain itu, pewawancara dapat memberikan pertanyaan dalam bentuk yang tidak terikat susunan pertanyaan pada pedoman, bentuk pertanyaan dapat dikemas sesuai keinginan pewawancara.<sup>30</sup>

Adapun tujuan wawancara dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data tentang implementasi media belajar berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA Sunan Katong Kaliwungu. Narasumber atau informan yang akan diteliti antara lain kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa kelas X MA Sunan Katong Kaliwungu, Kendal.

No.	Subjek	Jumlah	Nama Informan
1	Kepala Sekolah	1	Ibu Nur Izatul Mustafrokhhah, S.Ag.
2	Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1	Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I
3	Siswa Kelas X MA NU 03	4	Salsabila, M. Zacky Maulana, Aprilia

---

<sup>30</sup> Yusuf Abdul, *Jenis-jenis Wawancara, Peneliti dan Mahasiswa Wajib Tahu*, Deepublish Store, September 2022.

	Sunan Katong		Qiantika, Mega Aulia Azrina
--	--------------	--	--------------------------------

*Tabel 2 Daftar Informan*

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung dipaparkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen formal seperti surat keputusan dan surat perintah, sedangkan dokumen informal dapat berupa memo dan surat pribadi. Yang mana baik dokumen formal maupun non formal keduanya dapat memberikan informasi tambahan tentang suatu peristiwa.<sup>31</sup>

Dokumentasi penelitian juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang penelitian. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen yang berfungsi untuk melengkapi data penelitian penulis, seperti profil sekolah, jumlah pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana, visi, misi, struktur organisasi, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>31</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 75

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjarang data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan tiga macam triangulasi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, teknik dan waktu.

### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang terkumpul dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### **2) Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya hasil data diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan pelaksanaan teknik lain seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

### 3) Triangulasi Waktu

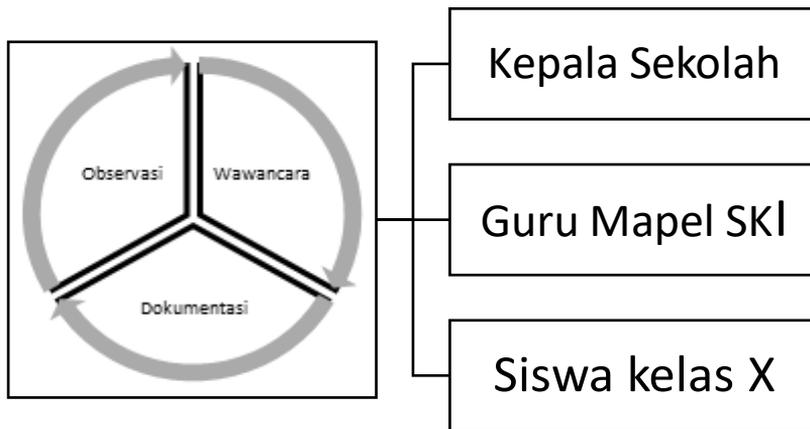
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Berbanding terbalik dengan data yang dihasilkan pada wawancara yang dilakukan di malam hari ketika narasumber sudah lelah dengan beragam kegiatan, pekerjaan ataupun persoalan masalah selama sehari tersebut, data yang dihasilkan dapat dianggap kurang valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam beberapa waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu kombinasi antara triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sampai data yang diperoleh dari wawancara lengkap, data tersebut kemudian divalidasi dari teknik pengumpulan data lainnya seperti observasi dan dokumentasi sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Pengujian data yang terkumpul dari salah satu sumber juga dilakukan pengecekan dengan pengumpulan data dari sumber lain. Dengan pemilihan penggunaan uji keabsahan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cet ke-1, hlm. 368-370

data antara kombinasi triangulasi teknik dan triangulasi sumber diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruksi penarikan kesimpulan. Dengan demikian, diharapkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dapat dianggap layak dan kredibel untuk dimanfaatkan.



*Bagan 2 Proses Uji Keabsahan Data*

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>33</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dijelaskan oleh Miles *and* Huberman. Miles *and* Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas. Komponen dalam analisis data :

a) Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b) Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c) Penyajian Data

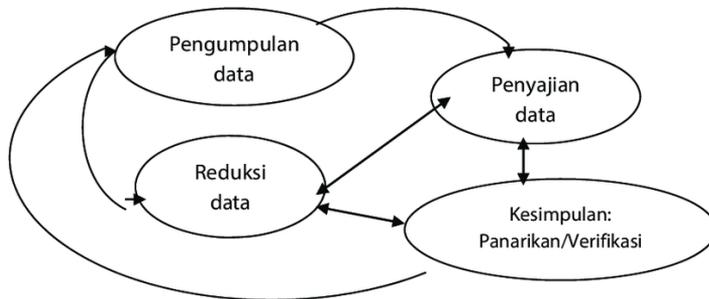
---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cet ke-1, hlm. 320

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

d) Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



*Bagan 3 Komponen Analisis Data Miles and Huberman*



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data Umum

##### 1. Sejarah Singkat MA NU 03 Sunan Katong

Penamaan dari suatu Lembaga umumnya mengandung pesan atau makna tertentu. Berikut adalah penegasan istilah dari MA NU 03 Sunan Katong :

- a. Madrasah Aliyah sesuai dengan UU Pendidikan No. 2 Tahun 1982 adalah sekolah umum yang berciri khas Islam yang dikelola oleh Departemen Agama.
- b. NU : singkatan dari Nahdlatul Ulama yaitu sebuah organisasi massa keagamaan yang mengamalkan ajaran Islam *ahl as-sunnah wa al-jamaah*.
- c. 03 : nomor urut keberadaan MA di bawah LP Ma'arif NU Kabupaten Kendal.
- d. Sunan Katong / Bathara Katong adalah nama seorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan Islam di daerah Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo, Kaliwungu yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati haul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama madrasah aliyah di Kaliwungu.

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu berdiri pada tanggal 1 Januari 1977 oleh LP Ma'arif NU sesuai Piagam Madrasah Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: LK/3.c/082/RGY/MA/1981 dengan nama MA Sunan Katong. Perkembangan MA NU 03 Sunan Katong sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materiil.

Di antara pendiri MA NU 03 Sunan Katong adalah sebagai berikut :

- a. Bapak K.H. Rukyati (alm.)
- b. Bapak K.H. Khumaedi Asror (alm.)
- c. Bapak K. Ibadullah (alm.)
- d. Bapak K. Dimiyati Rois (alm.)
- e. Bapak K.H. Aqib Umar (alm.)
- f. Bapak K.H. Nur Rois (alm.)
- g. Bapak K.H. Syamsul Ma'arif (alm.)
- h. Bapak Kyai Drs. H. Asro'i Thohir
- i. Bapak H. Thoha (alm.)
- j. Bapak H. Ahmad Munawar

Dan ulama-ulama lain serta tokoh-tokoh masyarakat Kaliwungu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dulu memiliki satu yayasan dengan MTs NU Sunan Katong Kaliwungu, namun

memutuskan untuk memisahkan diri dari MTs NU Sunan Katong pada tahun 2005. Setelah berpisah sekolah MA dan MTs memutuskan untuk membentuk yayasan sendiri agar lebih mudah, namun kekeluargaan antara MA dan MTs masih sangat erat.

## **2. Profil MA NU 03 Sunan Katong**

Nama Sekolah	: MA NU 03 Sunan Katong
NPSN	: 20363011
N.S.M.	: 131233240002
Provinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Kendal
Kecamatan	: Kaliwungu Selatan
Desa / Kelurahan	: Plantaran
Jalan dan Nomor	: Jl. Sawahjati RT 001 RW 015
Kode Pos	: 51372
Telepon	: (0294) 3686880
Daerah	: Pedesaan
Status Madrasah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Inti
Akreditasi	: A
Surat Keputusan S.K.	:No. KW.11.4/4PP.032/1796/2005
Tahun Berdiri	: 1977
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 2.129 $m^2$

Lokasi Sekolah	: Strategis
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 3 KM
Jarak Ke Pusat Otoda	: 7 KM
Terletak Pada Lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

### **3. Visi dan Misi MA NU 03 Sunan Katong**

#### a. Visi MA NU 03 Sunan Katong

Sebagai bentuk pendidikan formal yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, MA NU 03 Sunan Katong mempunyai visi sebagai berikut :  
 “Terwujudnya Generasi Muslim yang Cerdas, Unggul, Kreatif, dan Mandiri”

#### b. Misi MA NU 03 Sunan Katong

Berdasarkan visi di atas, maka misi MA NU 03 Sunan Katong adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan karakter religius dengan ketaatan dan penghayatan dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupan
- 3) Mengembangkan potensi akademik dan *life skill* secara optimal sesuai bakat dan minatnya serta meningkatkan daya saing masuk ke perguruan tinggi

- 4) Mengembangkan karakter siswa dalam berperilaku disiplin, berperilaku religius, berperilaku kerja keras, tangguh, nasionalisme, gotong royong, dan memiliki integritas serta bertanggung jawab dalam bertindak
- 5) Mengembangkan sikap dan perilaku *akhlakul karimah* dalam tata pergaulan baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat serta berupaya melestarikan fungsi lingkungan dan atau mencegah kerusakan lingkungan hidup

#### 4. Data Guru/Staf dan Siswa MA NU 03 Sunan Katong

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian tata usaha MA NU 03 Sunan Katong, diperoleh data-data yang disimpulkan sebagai berikut.

##### a. Guru

- 1) Guru Tetap Yayasan (GTY) : 17
- 2) Guru Tidak Tetap (GTT) : 8

##### b. Pegawai Tata Usaha

- 1) Pegawai Tetap Yayasan (PTY) : 7
- 2) Pegawai Tidak Tetap (PTT) : 1

##### c. Siswa

Kelas		Laki-laki	Perempuan	Total
X	MIPA 1	16	20	36
	MIPA 2	15	19	34

	IPS 1	12	28	40
	IPS 2	15	26	41
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>93</b>	<b>151</b>
XI	MIPA 1	11	28	39
	MIPA 2	10	28	38
	IPS 1	17	23	40
	IPS 2	18	22	40
<b>Total</b>		<b>56</b>	<b>101</b>	<b>157</b>
XII	MIPA 1	6	23	29
	MIPA 2	7	21	28
	IPS 1	10	20	30
	IPS 2	10	20	30
	IPS 3	12	17	29
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>101</b>	<b>146</b>
<b>TOTAL</b>		<b>159</b>	<b>295</b>	<b>454</b>

*Tabel 3 Data Siswa*

## 5. Sarana dan Prasarana MA NU 03 Sunan Katong

MA NU 03 Sunan Katong merupakan instansi pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang ada di MA NU 03 Sunan Katong antara lain :

No.	Ruangan	Jumlah	Luas	Ket.
1.	Ruang kelas	13	80 m <sup>2</sup>	Luas keseluruhan ruang = 13 x
				80 m <sup>2</sup> = 1.040 m <sup>2</sup>
2.	Ruang kepala madrasah	1	12 m <sup>2</sup>	
3.	Ruang guru	1	80 m <sup>2</sup>	
4.	Ruang tata Usaha	1	16 m <sup>2</sup>	

5.	Ruang BK	1	9 m <sup>2</sup>	
6.	Ruang Kesiswaan	1	9 m <sup>2</sup>	
7.	Perpustakaan	1	32 m <sup>2</sup>	
8.	Ruang UKS	1	24 m <sup>2</sup>	
9.	Lab. MIPA	2	42,7 m <sup>2</sup>	Luas keseluruhan ruang = 2 x 42,7 m <sup>2</sup> = 85,4 m <sup>2</sup>
10.	Lab. Komputer	2	36 m <sup>2</sup>	Luas keseluruhan ruang = 2 x 36 m <sup>2</sup> = 72 m <sup>2</sup>

11.	Lab. Bahasa	1	80 m2	
12.	Taman bermain/ olahraga	1	200 m2	Meliputi halaman sekolah/ lapangan, koridor sekolah
13.	Musholla	1	76 m2	
14.	Gudang	1	9 m2	
15.	Ruang IPNU/IPPNU	1	9 m2	
16.	Toilet	12	60	1 ruang toilet berisi 6 kamar mandi untuk laki-laki, dan 1 ruang toilet lainnya berisi 6

				kamar mandi untuk perempuan
17.	Kantin	1	9m2	

*Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana*

## 6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam suatu organisasi yang ada dalam masyarakat. Struktur organisasi MA NU 03 Sunan Katong dan tugasnya adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag.

Waka. Bid. Kurikulum : M. Khoirul Umam, M.Pd.

Waka. Bid. Humas : Ummil Huda, S.Ag.

Bendahara : Nihayati

Wali Kelas X MIPA 1 : N Ulfah Citra Devi, S.Pd.

Wali Kelas X MIPA 2 : Nur Hidayah, S.Fil.I.

Wali Kelas X IPS 1 : Siti Aisyah, S.Pd.

Wali Kelas X IPS 2 : Safitri, S.Pd.

Wali Kelas XI MIPA 1 : Sapta Noviyanti, S.Pd.

Wali Kelas XI MIPA 2 : Tumiyati, S.Pd.

Wali Kelas XI IPS 1 : Anita Hestiyawati, S.Pd.

Wali Kelas XI IPS 2 : Arini Hasbia, S.Pd.

Wali Kelas XII MIPA 1 : Wigiya Wimpi P, S.Si.  
Wali Kelas XII MIPA 2 : Nur Hidayat, S.Pd.  
Wali Kelas XII IPS 1 : Wardani Novikasari, M.Pd.  
Wali Kelas XII IPS 2 : Heri Supriyanto, S.Pd.  
Wali Kelas XII IPS 3 : Mu'alifah, S.Pd.  
Guru MP. Penjasorkes : Maulana Aqsho, S.Pd.  
Guru MP. Sosiologi : Nurul Inayati, S.Pd.  
Guru MP. B. Indonesia : Syifaur Rohimah, SS.  
Guru MP. Akidah Akhlak : Subkhan. S.Pd.  
Guru MP. B. Jawa : -  
Kepala Tata Usaha : M. Aminul Mustofa, S.Pd.  
Bag. Arsip/ Operator : Edy Puwanto  
Bag. Inventaris : Aditya Rahman  
Pustakawan : M. Amir Maksum  
BK 1 : Iwan Setiyo P, S.Pd.  
BK 2 : Indah Nur Kharisma, S.Pd.  
Penjaga : M. Mas'ud  
Keamanan : Rambat  
Keamanan : Hasan Ma'arif A.





## **B. Deskripsi Data Khusus**

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Sunan Katong. Data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Implementasi Media Pembelajaran berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Materi Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu**

#### **a) Persiapan Konten**

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran tentu diperlukan perencanaan dan persiapan mengenai media yang digunakan. Terutama media yang berbasis daring, media yang digunakan harus dicari dan seleksi terlebih dahulu agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam platform Youtube sendiri pencarian video dapat menggunakan kata kunci terkait tema/topik yang diinginkan dengan mengisi kolom *search*. Selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ;

“Yang saya lakukan yaitu mencari video yang sesuai, memilah dan kemudian men-*download*-nya. Video

Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran merupakan video yang telah di-*download* dari *channel* yang beragam, tergantung dari materi apa yang akan diajarkan, pemilihan video dimulai dengan mencari di platform Youtube dengan menggunakan kata kunci peristiwa yang akan dipelajari, kemudian memilih salah satu video yang terbaik, dengan menggunakan kualifikasi di antaranya; gambar terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang tergantung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.”<sup>34</sup>

Kutipan wawancara di atas sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan video yang telah diunduh dari platform Youtube untuk menghindari apabila terjadi gangguan jaringan saat pembelajaran. Video yang disajikan sesuai dengan tema yang dipelajari saat itu, dengan pengambilan video yang tidak mematok satu *channel* Youtube tertentu untuk memperluas pencarian satu video terbaik sesuai standar kualitas yang telah ditentukan oleh guru, yaitu gambar dalam video terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang terkandung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

Merujuk kepada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) video pembelajaran berfungsi sebagai media belajar dalam materi Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah dengan kompetensi dasar antara lain:

- 1) Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah SAW ke Madinah
- 2) Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam
- 3) Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain
- 4) Mengapresiasi isi Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)

Penayangan video pembelajaran sendiri merupakan bagian inti dalam RPP, dengan pendahuluan sebagai berikut: guru memulai dengan salam dan doa, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan gambaran materi yang akan diberikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan pemahaman manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam sebagai motivasi.

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, penayangan video dilakukan sebagai bagian dari kegiatan inti pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan materi terkait serta melaksanakan evaluasi kepada siswa.

## b) Proses Pengimplementasian

Dalam proses pengimplementasian video platform Youtube sebagai media pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong tentu mengalami berbagai proses penyesuaian, terlebih setelah peristiwa pandemi covid-19 di Indonesia. Keputusan pemerintah dalam memberlakukan *lockdown*, PSBB, PPKM, hingga New Normal menjadi salah satu pengaruh pesatnya peralihan media pembelajaran berbasis daring di sekolah, tak terkecuali di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Kepala Madrasah, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag. melakukan pengecekan RPP yang telah dibuat guru. Menurutnya, setelah pandemi covid-19 lalu guru-guru mulai banyak berkembang dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berbasis daring. Media yang akan digunakan dalam RPP menjadi lebih bervariasi, baik itu penggunaan video pembelajaran dari platform Youtube maupun platform lain seperti Tiktok. Menurut Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag., hal ini memang sudah seharusnya dilakukan karena media video berbasis daring dapat memberikan kemudahan penggunaan yang praktis dan materi lengkap untuk menunjang guru dalam pembelajaran yang dilakukan. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag.

“Beberapa guru banyak memberikan materinya dalam kelas dengan menggunakan video pembelajaran Youtube, Tiktok dll. Hal ini mudah untuk digunakan ya, tentunya karena dalam video Youtube selain praktis digunakan, materinya juga sudah lengkap”<sup>35</sup>

Pengimplementasian dilaksanakan sesuai dengan arahan dan bimbingan langsung dari pihak madrasah. Seperti penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag selaku Kepala Madrasah sewaktu diwawancarai mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor.

“Kepala Madrasah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran daring, karena dalam pembelajaran daring tentunya butuh arahan dan bimbingan lebih. Selain karena dibutuhkan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi dalam pembelajaran, hal ini tentu menjadi tugas madrasah untuk melengkapi dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung juga mengarahkan guru bagaimana cara memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik dan maksimal”<sup>36</sup>

Pengimplementasian media belajar video berbasis daring dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I sudah cukup lama dilaksanakan. Sekitar 12 tahun yang lalu dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, materi dalam bentuk video mulai dipilih

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan kepala Madrasah, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag., tanggal 10 Januari 2023

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan kepala Madrasah, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag., tanggal 10 Januari 2023

sebagai salah satu media yang digunakan, namun tidak sesering pembelajaran semasa pandemi covid-19 dan masa pasca pandemi yang dimulai dari pemberitahuan mengenai hidup New Normal oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena faktor keterbatasan fasilitas sekolah, seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I ketika diwawancarai mengenai sejak kapan mulai menerapkan media video dalam pembelajaran dalam kelas.

“Sejak 2011 sudah menggunakan media video dari internet, namun masih jarang dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Karena dampak Covid-19 2020 lalu, sudah banyak perkembangan, sehingga dalam pembelajaran sudah sering dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis daring, terutama media video”<sup>37</sup>

Mengenai intensitas penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dilaksanakan secara selang-seling sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam kelas. Dalam hal ini, pada bab Dakwah Rasulullah SAW periode Madinah Ibu Nur Hidayah menggunakan video pembelajaran Youtube, maka materi setelahnya tidak. Sesuai dengan jawaban Ibu Nur Hidayah ketika diwawancara mengenai penggunaan media Youtube yang selang-seling atau menyesuaikan materi.

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

“Memang penggunaan video tidak selalu setiap KBM, kadang menggunakan kadang tidak. Namun, saat menerapkan metode diskusi maka bisa sebulan full menggunakan Youtube”<sup>38</sup>

Penggunaan media pembelajaran memiliki salah satu tujuan yaitu mempermudah jalannya proses belajar mengajar tanpa kehilangan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Di MA NU Sunan Katong sendiri, menurut Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube sudah cukup maksimal sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut kutipan penjelasan Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I dalam wawancara mengenai seberapa maksimal penggunaan media Youtube untuk mencapai tujuan pembelajaran.

“Pemanfaatan video Youtube tersebut bisa dibilang cukup maksimal karena tujuan pembelajaran sendiri dapat dicapai dengan efisien, menarik dan dapat meningkatkan antusiasme siswa. Video pembelajaran platform Youtube ini saya rasa sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.”<sup>39</sup>

Dengan begitu, Menurut Ibu Nur Hidayah S.Fil.I media Youtube yang digunakan selain untuk mencapai

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 15 April 2023

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

tujuan pembelajaran dengan efisien. Juga dapat meningkatkan ketertarikan dan antusiasme siswa. Penjelasan ini diperkuat oleh keterangan yang diberikan Salsabila selaku siswa kelas X IPA 1.

“Saya merasa tertarik kalau memakai video”<sup>40</sup>

Keterangan lain diberikan oleh M. Zacky Maulana, siswa kelas X IPA 2 ketika sedang diwawancara mengenai ketertarikan penggunaan video Youtube.

“Saya tertarik jika pelajaran menggunakan video”<sup>41</sup>

Keterangan tambahan dari siswa kelas X IPS 1 yang bernama Aprilia Qiantika yang juga sepakat bahwa media pembelajaran video cukup menarik untuk diterapkan dalam mata pelajaran SKI.

“Saya merasa tertarik jika pelajaran SKI menggunakan video”<sup>42</sup>

Penjelasan sejenis datang dari siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina yang merasa tertarik dan antusias ketika media Youtube digunakan dalam pembelajaran di kelasnya.

“Saya merasa tertarik dan antusias dengan pelajaran kalau memakai video (Youtube)”<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 11 Januari 2023

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiantika, tanggal 11 Januari 2023

Mengenai respons siswa dalam kelas saat pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I turut memberikan pendapat sejenis dengan keempat siswanya. Menurutnya siswa terlihat senang dan antusias, siswa juga terlihat fokus menyimak tayangan video ketika dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas.

“Siswa terlihat senang dan lebih antusias, tidak ada yang mengantuk, siswa fokus menyimak tayangan video Youtube tersebut.”<sup>44</sup>

Dalam upaya pemanfaatan media yang maksimal, sudah seharusnya media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentu video-video yang dipilih guru untuk disajikan kepada siswa dapat berupa film dokumenter ataupun video lain yang menggambarkan bagaimana peristiwa masa lampau tersebut terjadi

“Video yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam materi Dakwah Rasulullah periode Madinah video yang ditayangkan tentu seputar tema tersebut. Dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwa dukunya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah”<sup>45</sup>

Selaras dengan penjelasan yang diberikan Ibu Nur Hidayah S.Fil.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang materi yang dibawakan dalam video, tentu hal-hal terkait konten dalam video juga perlu diperhatikan, baik dalam segi visual maupun audio. Karena materi yang baik namun tidak disajikan secara tepat juga akan mengurangi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Lebih lanjut mengenai keterangan yang diberikan oleh M. Zacky Maulana ketika diwawancarai mengenai bagaimana konten video pembelajaran yang ditayangkan saat pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube.

“Materi dalam videonya mudah dipahami, suaranya cukup jelas walaupun saya duduk di bangku tengah, kalimatnya mudah dipahami, gambarnya jelas, videonya menarik”<sup>46</sup>

Siswa bernama Aprilia Qartika juga turut memberikan penjelasan bagaimana pengalaman belajarnya di kelas X IPS 1 dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

“Materinya jadi gampang dipahami dikarenakan ada gambaran peristiwanya di video tersebut, suaranya jelas karena menggunakan *speaker*, kalimatnya gampang dipahami, gambarnya jelas dan pemutarannya juga lancar, gambar videonya menarik”<sup>47</sup>

Keterangan tambahan dari siswa lain, Mega Aulia Azrina dari kelas X IPS 2 yang menceritakan bagaimana pembelajaran berbasis daring platform Youtube dalam kelasnya.

“Materi pelajarannya jadi gampang dipahami, suaranya jelas, kadang kalau ada kendala *speaker* disuruh untuk buka *handphone* jadi suaranya tetap terdengar jelas, kalimatnya mudah dipahami, gambar videonya jelas, gambarnya menarik.”<sup>48</sup>

Penjelasan penguat disampaikan oleh siswa kelas X IPA 1 bernama Salsabila, pendapatnya menjadi penguat karena keterangan yang diberikan tak jauh beda dari ketiga siswa sebelumnya.

“Materi yang disampaikan jadi mudah dipahami, suaranya jelas sampai belakang, kalimatnya mudah dipahami, gambar dalam videonya terlihat jelas, gambar di videonya menarik”<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiertika, tanggal 11 Januari 2023

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 11 Januari 2023

Langkah-langkah yang digunakan oleh guru ketika mengajar juga tak kalah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas, umumnya guru membuka kelas, memberikan materi langsung atau meminta siswa untuk mencari sendiri materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan arahan maupun *review* di akhir jam pelajaran. Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas ketika menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran

“Setelah menonton tayangan video, guru memberikan sedikit mini *quiz* untuk membuat interaksi guru-peserta didik, hal ini juga bermanfaat sebagai impuls untuk siswa aktif merespons *quiz* yang diberikan. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami, sehingga terjadi interaksi tanya-jawab bergantian antara siswa dan guru.”<sup>50</sup>

Selaras dengan penjelasan yang diberikan Ibu Nur Hidayah S.Fil.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang langkah-langkah yang dilakukan ketika pembelajaran. Lebih lanjut mengenai keterangan yang diberikan oleh M. Zacky Maulana ketika diwawancarai mengenai bagaimana pengalaman proses pembelajaran dalam kelas saat pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube.

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

“Selain sebagai media pembelajaran saat pelajaran, Ibu guru juga menggunakan Youtube sebagai penjelasan lebih lanjut yang ditugaskan untuk ditonton siswa di rumah. Penggunaan Youtube dalam kelas membantu saya untuk belajar dengan menyenangkan”<sup>51</sup>

Siswa bernama Aprilia Qiertika juga turut memberikan penjelasan bagaimana pengalaman belajarnya di kelas X IPS 1 dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube

“Ibu guru akan menjelaskan materi ketika selesai dengan penayangan video tersebut. Pembelajaran menggunakan Youtube tidak membosankan seperti menggunakan buku LKS atau modul, karena dalam video Youtube terdapat gambaran bagaimana kejadian asli dengan video yang ada di Youtube tadi, penggunaannya tidak sering namun kadang setiap bab sesekali ditayangkan video di Youtube”<sup>52</sup>

Keterangan tambahan dari siswa lain, Mega Aulia Azrina dari kelas X IPS 2 yang menceritakan bagaimana pembelajaran berbasis daring platform Youtube dalam kelasnya.

“Dalam penggunaan video Youtube, Ibu guru akan menjelaskan apa yang sedang kita pelajari di dalam video Youtube tersebut. Jika ada yang belum paham guru juga akan memberitahu dan menjelaskan secara ulang. Saya sendiri senang apabila guru menggunakan

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 15 April 2023

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiertika, tanggal 15 April 2023

media Youtube karena dengan video tersebut pelajaran jadi tidak membosankan”<sup>53</sup>

Penjelasan penguat disampaikan oleh siswa kelas X IPA 1 bernama Salsabila, pendapatnya menjadi penguat karena keterangan yang diberikan tak jauh beda dari ketiga siswa sebelumnya.

“Biasanya Ibu guru menjelaskan terkadang di tengah-tengah video jika ada yang perlu untuk dijelaskan, kalau tidak ya di akhir video. Penggunaan video bagi saya memudahkan untuk menyerap materi, biasanya ditayangkan dengan proyektor”<sup>54</sup>

Dalam meninjau sejauh mana pengetahuan siswa setelah pembelajaran dilakukan, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I menerapkan evaluasi dalam berbagai bentuk tugas yang harus siswa selesaikan. Berikut kutipan penjelasan yang diberikan ketika wawancara dengan peneliti

“Selain menggunakan mini *quiz* untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa, guru juga memberikan tugas analisis atau membuat kesimpulan peristiwa dalam video baik secara individu maupun kelompok, terkadang jika waktu dirasa kurang untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil, guru memilih untuk memberikan tugas tertulis berupa soal terkait materi yang telah dijelaskan serta video yang telah ditayangkan.”<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 15 April 2023

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 15 April 2023

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

Evaluasi yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menerapkan media pembelajaran video Youtube di antaranya adalah sebagai berikut; *mini quiz*, tugas analisis individu, tugas analisis kelompok, tugas menyimpulkan siswa individu, tugas menyimpulkan siswa berkelompok, diskusi antar siswa dalam kelas, presentasi hasil analisis dan diskusi, dan juga tugas tertulis berbentuk soal. Pemilihan tugas ini disesuaikan dengan kondisi kelas, kesediaan waktu, dan juga tingkat kesulitan materi yang diajarkan.

Dalam observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1, dan X IPS 2 MA NU 03 Sunan Katong terkait pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dihasilkan data sebagai berikut;

- a. Dalam segi audio, video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki suara yang jelas hingga bangku belakang baik dengan bantuan *speaker* tambahan ataupun tidak.
- b. Dalam segi tampilan gambar, video Youtube yang digunakan memiliki resolusi minimal 720p (kualitas HD) sehingga gambar terlihat dengan jelas oleh siswa
- c. Dalam segi kejelasan tulisan yang terkandung, video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi tulisan yang menggunakan *font* abjad yang umum

digunakan, sehingga dapat terbaca dengan mudah dan jelas oleh siswa

- d. Dalam aspek kesesuaian isi dan materi dengan tujuan pembelajaran, video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran merupakan video yang telah di-*download* dari *channel* yang beragam, tergantung dari materi apa yang akan diajarkan, pemilihan video dimulai dengan mencari di platform Youtube dengan menggunakan kata kunci peristiwa yang akan dipelajari, kemudian memilih salah satu video yang terbaik, dengan menggunakan kualifikasi di antaranya; gambar terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang tergantung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.
- e. Dalam aspek runtut dan kerapihan alur materi yang dibawakan, video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki alur yang urut dan rapi, dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwa duduknya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah

- f. Dalam segi respons yang diberikan oleh siswa, setelah menonton tayangan video Youtube tersebut, siswa diminta untuk menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kesimpulan maupun hasil diskusi di depan kelas, baik dengan sistem perwakilan kelompok maupun individu acak yang dipilih oleh guru.
  - g. Dalam aspek bahasa yang digunakan, video Youtube yang ditayangkan menggunakan bahasa Indonesia baku maupun bahasa asing (Bahasa Arab) dengan terjemahan bahasa Indonesia baku sehingga isi dari video tersebut dapat tersampaikan dan dimengerti oleh siswa
- c) Kendala dalam Pengimplementasian

Terlepas dari upaya guru agar menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan maksimal. Tidak menutup kemungkinan tetap terjadinya kendala dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong. Berikut kendala yang dialami oleh guru dijelaskan dalam kutipan wawancara bersama Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I

“Kendala sarana dan prasarana, untuk proyektor sendiri sekolah hanya menyediakan 2 buah, yang mana harus dipakai bergantian dengan guru yang lain. Biasanya jika tidak pakai proyektor saya menggunakan alternatif memberikan *link* untuk siswa menonton masing-masing di ponsel miliknya. Namun, hal ini juga menjadi kendala karena siswa yang tinggal di pondok pesantren tidak diperbolehkan

membawa ponsel. Solusinya adalah menggabungkan siswa pondok pesantren dengan siswa lain yang membawa ponsel sehingga bisa menonton bersama, satu ponsel untuk ditonton dua orang. Tetapi penggunaan ponsel pribadi juga perlu diawasi dengan ketat agar siswa tidak menyalahgunakan ponsel tersebut, bukannya menonton video pembelajaran malahan siswa bermain *game*, membuka sosial media dan menggunakan aplikasi lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.”<sup>56</sup>

Dalam penjelasan yang Ibu Nur Hidayah S.Fil.I ketika diwawancarai mengenai apa saja kendala yang dihadapi saat mengimplementasikan media belajar berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu ditemukan tiga kendala utama, di antaranya; fasilitas sekolah yang hanya menyediakan 2 buah proyektor yang dipakai bergantian dengan guru lain, siswa yang tinggal di pondok pesantren tidak membawa ponsel dengan alasan mematuhi peraturan pondok pesantren yang melarang santrinya membawa ponsel selama tinggal di sana, dan kendala yang ketiga yaitu penyalahgunaan ponsel pribadi oleh siswa ketika diminta untuk menonton tayangan video pembelajaran malah justru ponsel tersebut digunakan untuk memainkan *game* ponsel ataupun membuka aplikasi sosial

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

media yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran dalam kelas.

Dalam upaya menyelesaikan kendala tersebut, Ibu Nur Hidayah S.Fil.I telah menemukan solusinya. Kendala pertama mengenai keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah yaitu penggunaan proyektor yang bergantian dengan guru lainnya, Ibu Nur Hidayah S.Fil.I memilih untuk memberikan tautan video yang akan ditayangkan kepada siswa-siswanya agar dapat ditonton secara mandiri pada ponsel masing-masing sebagai solusi kendala pertama yang dihadapi agar pembelajaran dapat terus berjalan secara baik dan sesuai rencana pembelajaran.

Pada kendala kedua tentang siswa yang tinggal di pondok pesantren sehingga tidak membawa ponsel pribadinya ke sekolah, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I akan meminta siswa-siswa yang tinggal di pondok pesantren tersebut untuk duduk bergabung dengan siswa lain yang membawa ponsel pribadinya, sehingga seluruh siswa dapat menonton tayang video pembelajaran tanpa terkecuali. Dalam menyelesaikan kendala ketiga yaitu menangani siswa-siswa yang menyalahgunakan ponsel pribadinya untuk hal-hal di luar pembelajaran, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I melakukan kontrol dengan berkeliling kelas dan menaruh perhatian penuh kepada siswa untuk mengawasi dan

memastikan tidak ada siswa yang menyalahgunakan ponselnya.

Keterangan tambahan disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan peneliti mengenai apa saja tantangan yang dihadapi dan upaya apa yang telah dilakukan dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring.

“Tantangannya tentunya lebih di banyaknya waktu untuk menggunakan laptop atau *handphone* yang dulunya jarang tapi dalam pembelajaran daring menjadi intens. Selain itu koneksi internet dan sinyal juga turut berpengaruh. Upayanya yaitu memberikan atensi penuh kepada peserta didik agar dalam pemanfaatan *handphone* pribadi yang digunakan berlaku maksimal dan tidak terjadi penyalahgunaan, dari madrasah juga memfasilitasi koneksi WIFI untuk mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis daring dalam kelas.”<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah tantangan yang dihadapi yaitu mengenai intensitas penggunaan ponsel dan laptop yang mengalami peningkatan, yang mana akan dikhawatirkan akan mengganggu konsentrasi siswa dalam mencerna penjelasan dari guru. Selain itu kendala kondisi sinyal yang disediakan oleh beberapa penyedia layanan

---

<sup>57</sup> Wawancara, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag, tanggal 10 Januari 2023

internet cukup buruk sehingga dapat mengganggu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran daring di dalamnya.

Sebanding dengan upaya yang dilakukan oleh Ibu Nur Hidayah S.Fil.I sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah memberikan saran yang senada dalam menangani kendala yang ada. Kendala kondisi siswa dapat diselesaikan dengan memberikan atensi penuh kepada peserta didik agar dalam pemanfaatan ponsel pribadi yang digunakan berlaku maksimal dan tidak terjadi penyalahgunaan. Dalam penanganan tantangan kedua, Kepala Madrasah melalui Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana memberikan fasilitas berbentuk koneksi WIFI yang dapat dimanfaatkan guru untuk mendukung kegiatannya dalam menerapkan pembelajaran berbasis daring dalam kelas.

Kendala yang terjadi dalam pengimplementasian media belajar berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bukan hanya dihadapi oleh guru yang mengampu, namun siswa juga turut merasakan kendala atau hambatan yang terjadi. Berikut kutipan wawancara dengan siswa bernama M. Zacky Maulana tentang apa saja kendala yang siswa hadapi saat proses pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube.

“Terkadang beberapa teman sekelas saya suka bercanda dengan suara keras sehingga suara mereka mengganggu siswa yang lain yang sedang memperhatikan tayangan video”<sup>58</sup>

Siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiartika juga mengalami kendala yang hampir sama dengan M. Zacky Maulana yang berasal dari kelas X IPA 2 yaitu tentang suasana kelas masing-masing yang mereka tempati. Berikut kutipan keterangan dari Aprilia Qiartika ketika melakukan wawancara dengan peneliti.

“Teman sekelas saya suka berisik dan suara mereka mengganggu yang lain saat sedang memperhatikan materi videonya”<sup>59</sup>

Penjelasan tambahan dari Mega Aulia Azrina, siswa kelas X IPS 2 tentang bagaimana kendala yang dihadapi saat pembelajaran menggunakan media belajar platform Youtube. Dalam kelas X IPS 2 sendiri tidak jauh berbeda dengan kelas X IPA 2 dan Kelas X IPS 1 mengenai suasana kelas saat pembelajaran berlangsung

“Kendala yang saya alami biasanya suasana kelas saya sering ramai dan gaduh”<sup>60</sup>

Berbeda dengan ketiga siswa sebelumnya, Salsabila siswa kelas X IPA 1 mengalami kendala yang lain. Bukan

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiartika, tanggal 11 Januari 2023

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

tentang suasana kelas yang ramai ataupun gaduh karena kelas yang dia tempati terbilang kondusif dibanding kelas-kelas lain. Dalam pemutaran video pembelajaran teman-teman sekelasnya cukup tenang dan memperhatikan dengan seksama, kendala yang dialami Salsabila sendiri merupakan akibat adanya hambatan dalam diri sendiri. Berikut keterangan yang diberikan oleh Salsabila saat wawancara.

“Kadang-kadang saya terlalu tenggelam dengan pikiran saya sendiri saat menonton tayangan video tersebut, jadi kurang fokus mengikuti keadaan kelas setelahnya.”<sup>61</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa sebagian besar karena keadaan kelas itu sendiri. 3 dari 4 kelas terganggu karena ulah teman yang bercanda serta berisik sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung. Kendala lain datang dari pribadi siswa sendiri yang kurang fokus karena tenggelam dalam pikirannya sendiri. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, guru Sejarah Kebudayaan Islam akan menegur siswa yang mulai bercanda atau melakukan hal-hal lain yang membuat kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan upaya guru yang dilakukan untuk menghadapi siswa yang memiliki masalah pribadi adalah terus melakukan interaksi, baik dengan tanya jawab, mini

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 11 Januari 2023

*quiz*, atau metode lain asalkan interaksi antar guru dan siswa terus terjalin selama pembelajaran sehingga kecil kemungkinan siswa melamun ataupun terpecah fokus selama pembelajaran berlangsung.

d) Faktor-faktor Pendukung Implementasi Media Pembelajaran

Dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong tentu terdapat hal-hal yang mempengaruhi. Hal-hal yang dapat menambah tingkat keberhasilan tersebut biasa disebut dengan faktor-faktor pendukung. Berikut faktor-faktor pendukung implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong

Pertama, Konten video pembelajaran yang bagus dan sesuai kualifikasi. Konten video yang ditayangkan menjadi suatu hal yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengimplementasian media pembelajaran platform Youtube saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak sembarangan menayangkan video untuk media pembelajaran. Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I memiliki cara tersendiri dalam memilih dan memilah video dari Youtube yang akan digunakan.

“Yang saya lakukan yaitu mencari video yang sesuai, memilah dan kemudian *download*-nya. Video

Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran merupakan video yang telah di-*download* dari *channel* yang beragam, tergantung dari materi apa yang akan diajarkan, pemilihan video dimulai dengan mencari di platform Youtube dengan menggunakan kata kunci peristiwa yang akan dipelajari, kemudian memilih salah satu video yang terbaik, dengan menggunakan kualifikasi di antaranya; gambar terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang tergantung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.”<sup>62</sup>

Berdasarkan keterangan yang Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I berikan, terdapat beberapa syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam konten video yang akan ditayangkan. Baik dalam segi gambar yang harus terlihat jelas oleh seluruh siswa dalam kelas, tulisan yang terkandung dalam video harus dapat dibaca dengan mudah, suara yang terdengar jelas bagi seluruh siswa dalam kelas, pesan yang terkandung dalam konten video tersebut dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa, hingga alur pembawaan cerita dalam konten video tersebut haruslah runtut sehingga tidak menimbulkan kebingungan yang akan dialami oleh siswa karena ketidaksesuaian konten yang ditayangkan dengan materi yang mereka pelajari dari penjelasan guru maupun keterangan dalam buku modul.

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

Senada dengan keterangan yang disampaikan oleh M. Zacky Maulana siswa kelas X IPA 2 bahwa video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah memenuhi kriteria yang telah dijelaskan oleh Ibu Nur Hidayah S.Fil.I sebelumnya.

“Materi dalam videonya mudah dipahami, suaranya cukup jelas walaupun saya duduk di bangku tengah, kalimatnya mudah dipahami, gambarnya jelas, videonya menarik”<sup>63</sup>

Menurut Zacky, materi yang terkandung dalam video tersebut mudah dipahami. Dengan kata lain pesan yang dibawakan dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Karena dari segi kalimat yang digunakan mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Selain itu, dari segi kualitas suara dan gambar dalam video tersebut terlihat dan terdengar dengan jelas bagi seluruh siswa di dalam kelas. Siswa juga menganggap bahwa konten dalam video tersebut menarik, konten video yang menarik tentu menjadi suatu hal positif karena disinyalir dapat menambah minat siswa yang akan menentukan seberapa berkualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Kedua, selain dari segi konten video pembelajaran yang digunakan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube. Dari wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag. bersama peneliti menerangkan bahwa ada fasilitas sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang penerapan media pembelajaran berbasis daring.

“Untuk sarana dan prasarana biasanya laptop atau *handphone* ya, keduanya milik pribadi baik guru maupun peserta didik. Sebenarnya madrasah memiliki 2 ruang laboratorium komputer, tapi kalau untuk pembelajaran dalam kelas kan berarti tidak menggunakan laboratorium, tapi tetap dalam kelas masing-masing dan menggunakan laptop atau *handphone* pribadi. Kalau sarana dan prasarana yang difasilitasi madrasah yang bisa digunakan dalam kelas ada 2 proyektor, *speaker* dan koneksi WIFI madrasah.”<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Nur Izatul Mustafrokhah selaku Kepala Madrasah terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran berbasis daring di antaranya; dua ruangan laboratorium komputer, dua buah proyektor, *speaker* tambahan, dan layanan internet berupa koneksi WIFI sekolah. Sejalan dengan penjelasan yang

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan kepala Madrasah, Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag., tanggal 10 Januari 2023

diberikan oleh Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I terkait sarana dan prasarana yang mendukung pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring

“Dari sekolah menyediakan proyektor, dan jaringan internet yaitu WIFI sekolah. Guru sendiri tinggal menyiapkan laptop dan *speaker* jika laptop pribadi dirasa kurang keras suaranya. Ponsel pribadi siswa juga menjadi alternatif jika proyektor sekolah tidak bisa digunakan.”<sup>65</sup>

Menurut Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I ada 5 sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi media pembelajaran di antaranya; proyektor untuk menayangkan video dari laptop sehingga dapat ditonton oleh seluruh siswa dalam kelas, jaringan internet baik milik pribadi maupun koneksi WIFI yang telah difasilitasi oleh sekolah, laptop sebagai perangkat untuk menyimpan dan menayangkan video yang akan diteruskan melalui proyektor, *speaker* tambahan guna meningkatkan tingkat kejelasan suara yang bisa didengarkan oleh siswa saat penayangan video, dan ponsel pribadi siswa yang menjadi opsi terakhir apabila terjadi kendala pada sarana dan prasarana yang telah disebutkan sebelumnya.

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

## **2. Kelebihan Pengimplementasian Media Pembelajaran berbasis Daring Platform Youtube dibanding Media Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu**

Dalam KBBI edisi yang keempat, konvensional berarti suatu hal yang bersifat tradisional.<sup>66</sup> Media pembelajaran konvensional merupakan segala hal yang dapat digunakan sebagai wahana, alat, atau apa saja yang memiliki fungsi untuk menyalurkan pesan, pengetahuan atau informasi yang diciptakan sendiri oleh guru serta terbuat secara tradisional, sehingga bisa memicu pikiran, perasaan, atensi, serta minat siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>67</sup>

Dengan kemajuan teknologi saat ini, muncul media pembelajaran yang lebih modern dengan memanfaatkan koneksi internet. Dengan internet pengguna dapat mencari informasi terkait suatu data bukan hanya dalam lingkup daerah, tetapi dunia. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan, internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi yang menyediakan informasi terkait sumber belajar, metode pembelajaran, hingga media pembelajaran.

---

<sup>66</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 730

<sup>67</sup> Isidora Ramli, Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alam Subtema Keindahan Alam Negeriku untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar, *skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Shanata Dharma Yogyakarta, 2017) hlm. 16

Keuntungan penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube di antaranya; akses gratis, dapat memilih tingkat kualitas video yang akan ditonton sehingga dapat mengurangi penggunaan kuota data internet yang dihabiskan, dan tidak mengharuskan penggunanya untuk memiliki kualitas jaringan tingkat tinggi dalam mengakses konten berkualitas rendah maupun standar. Apalagi tidak dapat dipungkiri pemanfaatan media Youtube dapat meningkatkan atensi dan ketertarikan siswa saat pembelajaran.<sup>68</sup> Youtube juga dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik, tidak monoton dan mudah diakses, serta tidak terbatas ruang dan waktu.<sup>69</sup>

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MA NU 03 Sunan Katong, bukan hanya guru yang dapat merasakan kelebihan media belajar Youtube dibandingkan media konvensional seperti buku ataupun modul. Siswa yang diajar dalam kelas pun turut merasakan dampak positif penggunaan media Youtube tersebut. Berikut kelebihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube menurut guru

---

<sup>68</sup> Haryadi Mujianto, Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 2019, Vol. I. hlm. 157

<sup>69</sup> Reni Angraini, *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring*, (Unit Kegiatan Mahasiswa Menulis: Universitas Negeri Malang, 2021) Dipetik Januari 28, 2023, dari <http://penulis.ukm.um.ac.id/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-daring>

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03  
Sunan Katong, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I.

“Ketika pembelajaran dalam kelas yang menerapkan media berbasis daring platform Youtube, siswa menjadi aktif karena semangat belajar dan antusiasme mereka diberikan impuls oleh video tersebut, siswa juga cukup tenang ketika memperhatikan video yang ditayangkan. Hal seperti ini jelas lebih efisien dibandingkan pembelajaran yang terus menerus dengan media konvensional seperti papan tulis. Siswa kebanyakan bosan dan seperti tidak semangat. Ketika menggunakan video siswa juga lebih paham materi karena peristiwa sejarah dalam materi SKI telah ter gambarkan, berbeda jika hanya penjelasan lisan atau tulisan saja, siswa terkadang kurang bisa membayangkan bagaimana alur peristiwanya, atau bahkan malah berbeda pandangan dengan perspektif guru karena penggambaran tulisan dan lisan terlalu luas.”<sup>70</sup>

Tidak dapat dipungkiri, media Youtube dapat menawarkan banyak kemudahan bagi guru. Selain menjadikan siswa aktif dan bersemangat dalam kelas, suasana kelas juga menjadi lebih tenang dan kondusif. Siswa juga dipandang mudah paham ketika menggunakan video karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggambaran peristiwa. Sehingga penggunaan media pembelajaran video berbasis daring ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan dan kesalahpahaman yang dirasakan siswa ketika menggunakan

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

media konvensional, serta dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran.

Sedangkan dampak positif yang dapat diambil menurut siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana berpendapat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media video dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih asyik, lebih seru dan mudah dipahami.

“Menurut saya penggunaan video Youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih asyik, seru dan mudah dipahami.”<sup>71</sup>

Menurut Aprilia Qartika, siswa kelas X IPA 1 MA NU 03 Sunan Katong pembelajaran yang dilaksanakan dengan media Youtube lebih mudah dipahami karena mendapat gambaran peristiwa yang sesuai dengan kenyataan, bukan hanya terbatas pada angan-angan semata.

“Menurut saya penggunaan video Youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih mudah dipahami, karena materinya tidak hanya sebatas angan-angan.”<sup>72</sup>

Siswa kelas X IPS 2 yang bernama Mega Aulia Azrina juga turut memberikan keterangan tentang kelebihan yang dapat diambil saat menggunakan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qartika, tanggal 11 Januari 2023

“Menurut saya penggunaan video Youtube saat pelajaran membuat pelajaran tidak *boring* dan membuat paham.”<sup>73</sup>

Sejalan dengan pendapat Mega Aulia Azrina dan kedua siswa lainnya yang berpendapat bahwa pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih mudah dipahami, siswa kelas X IPA 1 yang bernama Salsabila menerangkan bahwa pembelajaran lebih mudah dipahami karena terdapat gambaran peristiwa yang ada dalam video pembelajaran tersebut.

“Menurut saya penggunaan video Youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih mudah dipahami soalnya ada gambarnya”<sup>74</sup>

Untuk menguatkan pendapat siswa informan yang memberikan penjelasan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi dengan media pembelajaran Youtube, peneliti berinisiatif untuk menanyakan pertanyaan seputar ingatan siswa dalam materi dakwah Rasulullah periode Madinah. Berikut jawaban yang diberikan oleh siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana.

“Rasulullah merupakan pribadi yang sederhana, respons dari masyarakat Madinah ketika datangnya Rasulullah juga sangat baik hingga mengadakan acara penyambutan”<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 11 Januari 2023

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

Selain menjelaskan tentang kepribadian Rasulullah, Zacky juga mengutip peristiwa hijrah Rasulullah ke Madinah di mana masyarakat setempat melakukan acara penyambutan dengan sangat baik. Selain Zacky, Aprilia Qartika yang berasal dari kelas X IPS 1 juga turut memberikan keterangan mengenai materi Sejarah Kebudayaan yang dia pahami karena menggunakan media video Youtube.

“Jadi tahu bagaimana dakwah Rasulullah di Madinah, umat Islam bergotong-royong dalam membangun masjid Nabawi, tahu bagaimana fungsi masjid pada masa itu”<sup>76</sup>

Tidak jauh beda dengan Aprilia, siswa lain juga menyebutkan mengenai kebersamaan pada umat Islam dalam membangun masjid. Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina.

“Saya menjadi paham bagaimana umat Islam bersama-sama dalam membangun masjid Nabawi, juga mengetahui bagaimana gambaran peristiwa baiatul aqabah 1 saat itu”<sup>77</sup>

Begitu pula dengan Salsabila, siswa kelas X IPA 1 yang juga menyebutkan tentang umat Islam yang bergotong-royong dalam membangun masjid serta antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah sewaktu hijrah.

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qartika, tanggal 11 Januari 2023

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

“jadi tahu bagaimana umat Islam mendirikan masjid dengan bergotong-royong, tahu bagaimana antusiasme masyarakat Madinah waktu Rasulullah hijrah ke sana”<sup>78</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kenyataan yang ada di lapangan. Siswa terbukti dapat memahami dan masih mengingat materi yang ditayangkan dalam video pembelajaran yang diambil dari Youtube. Siswa juga antusias dan senang karena merasa bahwa pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan menarik. Dalam sisi guru juga merasa mudah untuk menyampaikan gambaran materi karena tidak hanya berbekal penjelasan lisan namun juga menghadirkan gambaran video sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang ada dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Keunggulan lain yang dapat dirasakan oleh guru dan siswa yaitu media pembelajaran video dapat mewujudkan suasana kelas yang aktif, efektif dan efisien. Hal ini tentu tidak sepenuhnya dapat diwujudkan dengan hanya menggunakan media pembelajaran konvensional.

Namun terlepas dari kelebihan-kelebihan yang telah dipaparkan di atas, implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube juga ditemukan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah kondisi kelas yang tidak kondusif usai penayangan video, dengan kata lain kelas dapat terkondisikan hanya saat siswa menonton video Youtube tersebut. Hasil

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 1, Salsabila, tanggal 11 Januari 2023

observasi peneliti tersebut diperkuat dengan kutipan wawancara dengan siswa bernama M. Zacky Maulana.

“Terkadang beberapa teman sekelas saya suka bercanda dengan suara keras sehingga suara mereka mengganggu siswa yang lain yang sedang memperhatikan tayangan video”<sup>79</sup>

Begitu pun dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiantika yang mengalami hal sama. Berikut kutipan keterangan dari Aprilia Qiantika ketika melakukan wawancara dengan peneliti.

“Teman sekelas saya suka berisik dan suara mereka mengganggu yang lain saat sedang memperhatikan materi videonya”<sup>80</sup>

Penjelasan tambahan dari Mega Aulia Azrina, dalam kelas X IPS 2 yang dia tempati tidak jauh berbeda dengan kelas X IPA 2 dan Kelas X IPS 1 mengenai suasana kelas saat pembelajaran berlangsung

“Kendala yang saya alami biasanya suasana kelas saya sering ramai dan gaduh”<sup>81</sup>

Selain kondisi kelas yang tidak kondusif usai penayangan video, terjadi kelemahan lain dalam masalah teknis seperti halnya kemungkinan listrik padam, kondisi internet tidak stabil dan juga keterbatasan ponsel yang dimiliki siswa. Berikut kutipan wawancara bersama Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA 2, M. Zacky Maulana, tanggal 11 Januari 2023

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 1, Aprilia Qiantika, tanggal 11 Januari 2023

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2, Mega Aulia Azrina, tanggal 11 Januari 2023

“Biasanya jika tidak pakai proyektor saya menggunakan alternatif memberikan *link* untuk siswa menonton masing-masing di ponsel miliknya. Namun, hal ini juga menjadi kendala karena siswa yang tinggal di pondok pesantren tidak diperbolehkan membawa ponsel.”<sup>82</sup>

Dalam konteks ini, guru tidak menggunakan proyektor karena beberapa alasan yaitu: karena bergantian memakai fasilitas sekolah dengan guru lain, karena kondisi internet yang tidak stabil ataupun karena pemadaman listrik sehingga guru menggunakan alternatif yaitu melakukan penayangan video melalui ponsel masing-masing siswa.

### **C. Analisis Data dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah terdapat pada pemaparan data di sub bab sebelumnya, berikut analisis data yang dilakukan peneliti mengenai implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA NU 03 Sunan Katong yang mencakup tahap persiapan konten, proses pengimplementasian, kendala yang dihadapi, faktor-faktor pendukung, serta kelebihan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I, tanggal 10 Januari 2023

# **1. Implementasi Media Pembelajaran berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu**

## **a. Tahap Persiapan Konten Youtube sebagai Media Pembelajaran**

Dalam mempersiapkan konten video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I memiliki kriteria tersendiri dalam memilih video mana yang akan digunakan, karena Ibu Nur Hidayah tidak mengharuskan untuk memakai video dari satu saluran Youtube. Ibu Nur Hidayah memilih untuk menggunakan video yang paling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk lebih membuka kesempatan di mana jika hanya memakai video dari satu saluran saja, belum tentu dalam seluruh video yang memuat berbagai macam materi tersebut memenuhi kriteria, barangkali dalam materi pada satu video memenuhi kriteria namun video lainnya tidak. Maka dari itu Ibu Nur Hidayah lebih memilih untuk mencari video dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian platform Youtube, kemudian mengambil video dari saluran Youtube secara acak asalkan kualitas video yang dihasilkan untuk materi yang dibawakan

video tersebut sesuai dan memenuhi kriteria yang telah Ibu Nur Hidayah tetapkan.

Berikut kriteria video pembelajaran yang harus dipenuhi menurut Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I:

- 1) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki suara yang jelas hingga bangku belakang
- 2) Video Youtube yang digunakan memiliki resolusi minimal 720p (kualitas HD) sehingga gambar terlihat dengan jelas
- 3) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi tulisan yang menggunakan *font* abjad yang umum digunakan, sehingga dapat terbaca dengan mudah dan jelas oleh siswa
- 4) Video Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki alur yang urut dan rapi. Misalnya dalam materi bab dakwah Rasulullah di Madinah maka isi harus berisi gambaran dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwauduknya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah

5) Video Youtube yang ditayangkan menggunakan bahasa Indonesia baku maupun bahasa asing (arab) dengan terjemahan bahasa Indonesia baku sehingga isi dari video tersebut dapat tersampaikan dan dimengerti oleh siswa

Setelah menemukan video yang sesuai dengan kriteria di atas, Ibu Nur Hidayah memilih untuk mengunduh video tersebut kemudian ditayangkan secara *offline* saat pembelajaran. Meskipun dari sekolah sudah memberikan sarana dan prasarana berupa WIFI untuk digunakan saat kegiatan belajar mengajar, Ibu Nur Hidayah tetap melakukan upaya tersebut untuk mengantisipasi terjadinya kendala baik berupa buruknya jaringan WIFI yang tersedia karena kelebihan kapasitas ataupun kendala listrik padam yang tidak dapat diprediksi kapan saja.

Video pembelajaran Youtube berfungsi sebagai media belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah dengan kompetensi dasar yang mencakup mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah SAW ke Madinah, menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam, mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah, dan mengapresiasi isi Piagam Madinah. Penayangan video pembelajaran merupakan bagian inti dalam RPP, yang diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti salam dan doa, pengecekan kehadiran

siswa, gambaran materi yang akan diberikan, tujuan pembelajaran, serta pemahaman manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam sebagai motivasi. Setelah itu, penayangan video dilakukan sebagai bagian dari kegiatan inti pembelajaran, yang diikuti dengan penjelasan materi oleh guru dan evaluasi siswa.

b. Proses Pengimplementasian Media Pembelajaran Platform Youtube

Dalam proses implementasi media pembelajaran berbasis daring di MA NU 03 Sunan Katong, sebelum melaksanakan pembelajaran seluruh guru telah mendapat pengecekan dan pengarahan dari Ibu Nur Izatul Mustafrokhah, S.Ag. selaku Kepala Madrasah dalam perannya sebagai supervisor. Menurut Ibu Nur Mustafrokhah sudah banyak guru yang memanfaatkan media pembelajaran video baik platform Youtube, Tiktok maupun platform yang lainnya.

Ibu Nur Hidayah, S.Fil.I sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari tahun 2011 sudah menggunakan media video meskipun jarang. Dikarenakan pada tahun tersebut fasilitas sekolah terbilang belum memadai untuk terus mengimplementasikan media video tersebut. Berbeda dengan tahun pelajaran 2022/2023 sekarang ini, setelah dampak pandemi covid-19 madrasah

sudah banyak berkembang dalam hal fasilitas. Sehingga menurut Ibu Nur Hidayah pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring bisa dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan beberapa siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong. Dari sisi guru penggunaan media video Youtube tersebut dianggap dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien, terlebih media ini dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan dan antusiasme siswa. Dari sisi siswa, satu perwakilan dari masing-masing kelas menyatakan bahwa seluruhnya setuju bahwa mereka merasa tertarik apabila pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dengan menggunakan media video.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam kelas, Ibu Nur Hidayah memiliki langkah-langkah sebagai berikut: dimulai dengan guru membuka kelas, guru menayangkan video pembelajaran, guru memberikan arahan dan juga penjelasan materi terkait, setelahnya guru memberikan pertanyaan berbentuk mini *quiz*, pada saat yang sama guru juga membuka sesi tanya jawab, pertanyaan yang datang dari siswa akan dijelaskan kembali. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat, mendengar, dan merasakan informasi yang disampaikan dalam video secara

langsung. Sesuai dengan teori Kerucut Pengalaman Dale bahwa pengalaman langsung memberikan informasi dan gagasan yang lebih terkandung.



*Bagan 5 Proses Implementasi Media Pembelajaran  
Youtube*

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terlalu secara menyenangkan namun juga fokus, dikarenakan video yang ditayangkan oleh Ibu Nur Hidayah terbilang berkualitas baik dari segi konten maupun isi dari materi yang terkandung dalam video tersebut. Menurut siswa video yang ditayangkan dalam masing-masing kelas mereka materi yang dibawakan mudah dipahami, suaranya terdengar jelas, kalimat yang terdapat dalam video juga mudah dibaca dan dipahami, gambar yang terdapat dalam video juga dapat terlihat dengan jelas dan menarik, selain itu pemutaran video juga lancar karena video ditayangkan secara *offline* sehingga tidak memecah fokus siswa ketika menonton video tersebut.

Dalam tahap evaluasi, selain mini *quiz* yang diberikan kepada siswa, Ibu Nur Hidayah juga melaksanakan evaluasi dengan berbagai macam jenis seperti tugas analisis

individu/kelompok, tugas membuat kesimpulan individu/kelompok, diskusi antar siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok di kelas, presentasi hasil tugas analisis dan diskusi, serta tugas tertulis berbentuk soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan, Ibu Nur Hidayah menggunakan kondisi siswa, tingkat kesulitan materi, dan ketersediaan waktu sebagai bahan pertimbangan. Namun dalam materi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah, guru mengevaluasi dengan bentuk kuis untuk mengondisikan kelas yang gaduh saat tahap penyampaian materi.

c. Kendala dalam Pengimplementasian Media Pembelajaran Platform Youtube

Kendala yang dialami oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube terbagi dalam tiga aspek yaitu kendala sarana dan prasarana, keterbatasan teknologi sebagian siswa, dan penyalahgunaan ponsel oleh siswa dalam kelas. Kendala sarana dan prasarana yaitu mengenai fasilitas sekolah yang hanya menyediakan 2 buah proyektor dan dipakai bergantian dengan guru lainnya. Dalam menangani kendala tersebut Ibu Nur Hidayah memilih langkah alternatif yaitu dengan mengirimkan tautan video pembelajaran ataupun berkas video tersebut kepada

seluruh siswa di kelas, sehingga siswa dapat tetap menonton tayangan video melalui ponsel pribadi masing-masing. Langkah ini juga dilakukan apabila terjadi pemadaman aliran listrik sekolah sewaktu jam pelajaran berlangsung.

Mengenai kendala yang kedua yaitu tentang keterbatasan teknologi sebagian siswa, dalam hal ini siswa yang tinggal di pondok pesantren tidak membawa ponsel dengan alasan mematuhi peraturan pondok pesantren yang melarang santrinya membawa ponsel selama mondok. Penyelesaian yang dilakukan oleh Ibu Nur Hidayah adalah dengan meminta siswa-siswa yang tinggal di pondok pesantren tersebut untuk duduk bergabung dengan siswa lain yang membawa ponsel pribadinya, sehingga seluruh siswa dapat menonton tayang video pembelajaran tanpa terkecuali. Dalam menyelesaikan kendala ketiga yaitu menangani siswa-siswa yang menyalahgunakan ponsel pribadinya untuk hal-hal di luar pembelajaran. Biasanya Ibu Nur Hidayah akan melakukan kontrol dan pengawasan dengan berkeliling kelas sehingga dapat dipastikan tidak ada siswa yang menyalahgunakan ponselnya.

Sedangkan menurut penjelasan Kepala Madrasah tantangan yang dihadapi yaitu mengenai intensitas penggunaan ponsel dan laptop yang mengalami peningkatan, yang mana akan dikhawatirkan akan mengganggu konsentrasi siswa dalam mencerna penjelasan dari guru. Hal

ini dapat diselesaikan dengan memberikan atensi penuh kepada peserta didik agar dalam pemanfaatan ponsel pribadi yang digunakan berlaku maksimal dan tidak terjadi penyalahgunaan. Selain itu kendala kondisi sinyal yang disediakan oleh beberapa penyedia layanan internet cukup buruk sehingga dapat mengganggu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran daring di dalamnya. Sehingga Kepala Madrasah melalui Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana telah mengupayakan untuk menyediakan fasilitas berbentuk koneksi WIFI yang dapat dimanfaatkan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis daring dalam kelas.

Dari sisi siswa, kendala yang dialami sebagian besar karena keadaan kelas itu sendiri. 3 siswa perwakilan dari 4 kelas terganggu karena ulah teman yang berisik sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung. Kendala lain datang dari pribadi siswa sendiri yang kurang fokus karena tenggelam dalam pikirannya sendiri. Dalam menyelesaikan masalah tersebut, guru Sejarah Kebudayaan Islam akan menegur siswa apabila melakukan kegiatan yang menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif. Sedangkan upaya guru untuk menghadapi siswa yang memiliki masalah pribadi adalah terus melakukan interaksi, baik dengan tanya jawab, mini *quiz*, atau metode lain asalkan interaksi antar

guru dan siswa terus terjalin selama pembelajaran sehingga kecil kemungkinan siswa melamun ataupun terpecah fokus selama pembelajaran berlangsung.

d. Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Pengimplementasian Media Pembelajaran Platform Youtube

Berikut faktor-faktor pendukung implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong:

Pertama, Konten video pembelajaran yang bagus dan sesuai kualifikasi. Konten video yang ditayangkan menjadi suatu hal yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pengimplementasian media pembelajaran platform Youtube saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Ibu Nur Hidayah tidak sembarangan menayangkan video untuk media pembelajaran, terdapat beberapa syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam konten video yang akan ditayangkan. Baik dalam segi gambar yang harus terlihat jelas oleh seluruh siswa dalam kelas, tulisan yang terkandung dalam video harus dapat dibaca dengan mudah, suara yang terdengar jelas bagi seluruh siswa dalam kelas, pesan yang terkandung dalam konten video tersebut dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa, hingga alur pembawaan cerita dalam konten video tersebut haruslah runtut sehingga

tidak menimbulkan kebingungan yang akan dialami oleh siswa karena ketidaksesuaian konten yang ditayangkan dengan materi yang mereka pelajari dari penjelasan guru maupun keterangan dalam buku modul.

Pernyataan tersebut tervalidasi dengan adanya keterangan yang disampaikan oleh M. Zacky Maulana, salah satu siswa kelas X IPA 2, bahwa video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah memenuhi kriteria video pembelajaran yang baik. Selain dari wawancara yang telah dilakukan, pada kenyataan yang ada di lapangan mengenai konten video ini juga telah sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta telah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya.

Kedua, ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk dimanfaatkan oleh guru dan siswa juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube. Berdasarkan penjelasan dari Ibu Nur Izatul Mustafrokhhah selaku Kepala Madrasah terdapat beberapa fasilitas yang disediakan oleh madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran berbasis daring di antaranya; dua ruangan laboratorium komputer, dua buah

proyektor, *speaker* tambahan, dan layanan internet berupa koneksi WIFI sekolah.

Sejalan dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nur Hidayah, ada 5 sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi media pembelajaran di antaranya; proyektor untuk menayangkan video dari laptop sehingga dapat ditonton oleh seluruh siswa dalam kelas, jaringan internet baik milik pribadi maupun koneksi WIFI yang telah difasilitasi oleh sekolah, laptop sebagai perangkat untuk menyimpan dan menayangkan video yang akan diteruskan melalui proyektor, *speaker* tambahan guna meningkatkan tingkat kejelasan suara yang bisa didengarkan oleh siswa saat penayangan video, dan ponsel pribadi siswa yang menjadi opsi terakhir apabila terjadi kendala pada sarana dan prasarana yang telah disebutkan sebelumnya.

## **2. Kelebihan Pengimplementasian Media Pembelajaran berbasis Daring Platform Youtube dibanding Media Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu**

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di MA NU 03 Sunan Katong, bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam media Youtube ini dapat memberikan banyak kemudahan di antaranya; menjadikan siswa aktif dan bersemangat dalam kelas, suasana kelas juga menjadi lebih tenang dan kondusif,

siswa juga dipandang dapat mudah memahami materi ketika menggunakan video karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggambaran peristiwa, penggunaan media pembelajaran video berbasis daring dapat dijadikan solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan dan kesalahpahaman yang dirasakan siswa ketika menggunakan media konvensional, serta dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran.

Berikut tabel kelebihan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional dari segi dampak positif yang dirasakan oleh guru

NO	Media Pembelajaran Video Youtube	Media Pembelajaran Konvensional
1	Media pembelajaran video Youtube dapat digunakan untuk meningkatkan antusias dan menumbuhkan semangat siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung	Saat menggunakan media konvensional siswa terlihat bosan karena mereka hanya berfokus pada modul dan papan tulis
2	Suasana kelas juga menjadi lebih tenang dan kondusif karena siswa fokus pada materi yang ditayangkan dengan media video Youtube	Siswa banyak bercanda dengan siswa yang lainnya karena merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran

	saat pembelajaran	yang dilaksanakan, sehingga kondisi kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif
3	Siswa dipandang mudah paham ketika menggunakan video karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggambaran peristiwa	Siswa cukup sulit memahami materi karena kurang mampu menggambarkan beberapa peristiwa yang dipelajari karena hanya mengandalkan penjelasan lisan dan tulisan
4	Penggunaan media pembelajaran video berbasis daring dapat dijadikan solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan dan kesalahpahaman yang dirasakan siswa ketika menggunakan media konvensional	Karena alasan media konvensional yang tidak lagi menarik, siswa menjadi kurang antusias serta mudah bosan saat pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi motivasi dan tingkat fokus siswa sehingga dapat menyebabkan siswa tidak paham serta salah mengartikan materi yang dipelajari.

5	Media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran.	Karena kondisi siswa dan suasana kelas yang kurang mendukung, hal ini dapat menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Tabel 5 Perbandingan Kelebihan Media Youtube dan Media Konvensional dalam Perspektif Guru*

Bagi siswa kelas X penggunaan media berbasis daring berbentuk video Youtube dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang memudahkan mereka selama kegiatan belajar mengajar. Menurut mereka, pembelajaran dengan menggunakan media video Youtube dapat menghadirkan pembelajaran yang berlangsung jauh dari kata membosankan. Selain dapat menciptakan suasana kelas yang lebih berwarna, siswa mengaku mudah memahami materi pelajaran melalui media video Youtube karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran dengan cakupan materi yang luas, mendalam, serta banyak menjelaskan peristiwa masa lampau yang cukup sulit digambarkan jika hanya menggunakan penjelasan lisan dari guru ataupun penjelasan tertulis dari modul milik siswa.

Berikut tabel kelebihan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibanding media pembelajaran konvensional dari segi dampak positif yang dirasakan oleh siswa

NO	Media Pembelajaran Video Youtube	Media Pembelajaran Konvensional
1	Pembelajaran dengan menggunakan media video Youtube dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih asyik, seru, dan pembelajaran yang berlangsung jauh dari kata membosankan.	Pembelajaran dengan menggunakan media konvensional terkesan membosankan dan tidak menarik di mata siswa
2	Siswa mudah memahami materi pelajaran melalui media video Youtube karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran dengan cakupan materi yang luas, mendalam, serta banyak menjelaskan peristiwa masa lampau yang cukup sulit digambarkan jika hanya	Dalam penggunaan media konvensional tidak terdapat gambaran peristiwa sejelas yang dapat diberikan oleh media video. Sebagian siswa merasa kurang paham jika hanya berbekal dari media pembelajaran konvensional seperti

	<p>menggunakan penjelasan lisan dari guru ataupun penjelasan tertulis dari modul milik siswa.</p>	<p>modul ataupun media papan tulis yang digunakan oleh guru. Sebagian siswa yang lain mengaku paham namun ketika dievaluasi oleh guru ternyata siswa tersebut mengalami kesalahpahaman dalam mencerna materi yang diberikan.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

*Tabel 6 Perbandingan Kelebihan Media Youtube dibanding Media Konvensional dalam Perspektif Siswa*

Selain kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa perwakilan dari masing-masing kelas X MA NU 03 Sunan Katong terdapat dampak positif lain akibat penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dampak yang ditemukan oleh peneliti ini termasuk dampak yang tidak disadari oleh siswa itu sendiri, peneliti menemukan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan ingatan siswa terhadap materi yang telah dipelajari lewat media video tersebut. Hal ini terbukti ketika siswa mampu menjelaskan kembali materi yang terkandung dalam video pembelajaran saat

peneliti mengajukan pertanyaan terkait materi tersebut. Hal ini menjadi kelebihan media video Youtube dibanding media konvensional dikarenakan ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang materi lain yang tidak menggunakan media video sebagian siswa mengaku ingatannya kurang jelas, sebagian lain bahkan mengaku lupa materi apa yang telah mereka pelajari.

Namun, dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube ini juga tidak terhindar dari kelemahan/kekurangan yang terjadi. Kekurangan dari implementasi media pembelajaran daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong meliputi:

- a. Gangguan dari teman sekelas yang kurang disiplin setelah menonton video, seperti suara keras dan bercanda yang mengganggu siswa lainnya yang sedang fokus.
- b. Kemungkinan terjadinya masalah teknis seperti listrik padam atau koneksi internet yang tidak stabil yang dapat mengganggu pengalaman belajar siswa.
- c. Tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal karena beberapa siswa tidak membawa ponsel yang biasa digunakan sebagai alat alternatif penayangan video dari guru.

Dalam hal ini, perlu diperhatikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube tidak

dapat sepenuhnya menggantikan media pembelajaran konvensional seperti buku dan materi cetak. Dalam penerapannya sebagai pendukung media konvensional, media pembelajaran berbasis daring platform Youtube memerlukan penanganan yang tepat agar dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran yang efektif adalah media yang memadukan berbagai jenis media pembelajaran dengan cara yang tepat, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi yang disajikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu dengan judul implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X, masih terdapat banyak kekurangan, antara lain:

1. Keterbatasan dalam hal kemampuan peneliti dalam melakukan analisis dan penyajian data
2. Keterbatasan kajian objek penelitian, disebabkan peneliti hanya melaksanakan penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Materi Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah di MA NU 03 Sunan Katong



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua pembahasan utama sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mengenai implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA NU 03 Sunan Katong, terdapat empat pembahasan, yaitu tahap persiapan konten, proses implementasi, kendala yang dihadapi, dan faktor pendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran platform Youtube. Pada tahap persiapan konten, guru akan mencari video yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah menemukan video yang sesuai, guru akan mengunduh dan menayangkan video tersebut secara *offline* saat pembelajaran sebagai upaya untuk mengantisipasi terjadinya kendala jaringan. Pada proses implementasi media pembelajaran, ada pengecekan dan pengarahan dari Kepala Madrasah kepada guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki langkah-langkah sebagai berikut: membuka kelas, menayangkan video pembelajaran,

memberikan arahan dan penjelasan materi terkait, memberikan pertanyaan berbentuk mini *quiz*, serta membuka sesi tanya jawab. Selain mini *quiz*, guru juga melaksanakan evaluasi lain seperti tugas analisis individu/kelompok, tugas membuat kesimpulan individu/kelompok, diskusi antar siswa dalam beberapa kelompok di kelas, presentasi hasil tugas analisis dan diskusi, serta tugas tertulis berbentuk soal. Video yang ditayangkan terbilang berkualitas baik dari segi konten dan isi materi karena materi yang dibawakan mudah dipahami, suaranya jelas, kalimat dalam video mudah dibaca dan dipahami, gambar dalam video juga dapat terlihat dengan jelas dan menarik, serta pemutaran video lancar. Penggunaan media video Youtube dianggap dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien. Kendala yang dialami oleh guru terbagi dalam tiga aspek, yaitu kendala sarana dan prasarana, keterbatasan teknologi sebagian siswa, dan penyalahgunaan ponsel oleh siswa dalam kelas. Sedangkan menurut Kepala Madrasah, tantangan yang dihadapi yaitu peningkatan intensitas penggunaan ponsel dan laptop dan kondisi jaringan internet yang buruk. Dari sisi siswa, kendala yang dialami sebagian besar karena keadaan kelas yang gaduh, tidak kondusif, dan keadaan siswa yang kurang fokus. Pada pembahasan faktor-faktor pendukung, ada dua hal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media pembelajaran Youtube, yaitu konten video pembelajaran yang bagus dan sesuai kualifikasi

serta tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung penerapan media pembelajaran.

2. Kelebihan pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dibandingkan media konvensional dalam sisi guru yaitu; menjadikan siswa aktif dan bersemangat dalam kelas, suasana kelas juga menjadi lebih tenang dan kondusif, dapat memudahkan siswa memahami materi, dapat dijadikan solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan dan kekeliruan siswa, serta dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tidak jauh berbeda, bagi siswa kelebihan media Youtube adalah sebagai berikut; pembelajaran berlangsung menarik, siswa dapat memahami materi karena adanya gambaran peristiwa terkait materi yang dipelajari, dan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sedangkan kekurangan yang ditemukan meliputi: gangguan dari teman sekelas yang kurang disiplin dan masalah teknis seperti listrik padam atau koneksi internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis daring platform Youtube tidak dapat sepenuhnya menggantikan media pembelajaran konvensional seperti buku dan materi cetak. Namun, sebagai pendukung media konvensional, media pembelajaran berbasis daring platform Youtube dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang hendak disampaikan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepada MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal**

Peneliti berharap agar pihak madrasah untuk terus mendukung pengimplementasian media pembelajaran berbasis daring platform Youtube, terutama mengenai pengadaan sarana dan prasarana agar guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal sehingga dapat diupayakan suasana pembelajaran yang terus-menerus berjalan menuju arah yang lebih baik.

### **2. Kepada Guru MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal**

Dengan mempertimbangkan kelebihan yang diperoleh, peneliti memiliki harapan agar implementasi media pembelajaran berbasis daring platform Youtube di MA NU 03 Sunan Katong dapat dilaksanakan secara sebaik mungkin dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara khusus, dan mata pelajaran lainnya secara umum.

### **3. Bagi Siswa MA NU 03 Sunan Katong**

Hendaknya siswa dapat menyadari keuntungan yang didapatkan dari media pembelajaran platform Youtube ini, sehingga siswa dapat mengambil manfaat secara maksimal untuk menunjang proses belajarnya guna mencapai keberhasilan sebagai seorang pelajar yang berprestasi.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam mengkaji sumber data terkait sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala keterbatasannya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis berharap atas kritik dan masukan yang membangun guna adanya perbaikan di masa mendatang.

Semoga apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan juga pembaca. Semoga Allah SWT selalu membimbing dan memberikan petunjuk kepada kita semua, amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022, September 16). *Jenis-Jenis Wawancara, Peneliti dan Mahasiswa Wajib Tau*. Diambil kembali dari Deepublish Store: <https://deepublishstore.com/jenis-jenis-wawancara>
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, VII, 395-402. doi:10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Amin, A. (2018). *Model Pembelajaran Agama Islam Disekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Andini, R. (2020). *Pemanfaatan Akses Jurnal Elektronik (e-Jurnal) Dengan Media Smartphone (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017)*. UIN Raden Fatah Palembang, FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA. Palembang: UIN Raden Fatah. Dipetik November 18, 2022, dari <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/7817>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Angraini, R. (2021, Agustus 13). *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring*. (Universitas Negeri Malang) Dipetik Januari 28, 2023, dari Unit Kegiatan Mahasiswa Menulis: <http://penulis.ukm.um.ac.id/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran-daring>

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Biro Administrasi Mutu Akademik dan Informasi. (2023, Februari 9). *Ternyata Inilah 5 Penyebab Kecepatan Internet di Indonesia Lemot se Asia*. Diambil kembali dari Biro Administrasi Mutu Akademik Dan Informasi Universitas Medan Area: <https://bamai.uma.ac.id/2023/02/09/ternyata-inilah-5-penyebab-kecepatan-internet-di-indonesia-lemot-se-asia/>
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darajat, Z. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (II ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (III ed.). Jakarta: Balai Pustaka. Dipetik 11 2, 2022
- Depdiknas Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (keempat ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fransiska Timoria Samosir, D. P. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Jurnal*, 4, 81-91.
- Hamzah. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi. (2012). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Hayes, J. D. (2018). Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII

SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. *BAPALA*, V, 1-10. Dipetik Februari 20, 2023, dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27449/25114>

Innayah, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, VIII, 38-47.

Itiarani. (2019). *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: UIN Raden Intan.

Kamaraga, H. (2009). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Informasi Perlukah?* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mirdwijyantika. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Sinematografi Pada UKM Seni Budaya eSA UIN Alauddin*. UIN Alauddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Alauddin.

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, I, 135-159.

Ramli, I. (2017). *Pengembangan Media Konvensional Miniatur Kenampakan Alam Subtema Keindahan Alam Negeriku untuk Siswa Kelas Empat (IV) Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Shanata Dharma Yogyakarta.

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Agama No. 165 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Sanaky, H. A. (2016). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputra, Y. (2022). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno, Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soesilo, T. D. (2015). *Teori dan Pendekatan Belajar Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sukiman. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta:  
Pustaka Insan Madani.

Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Tampilan			
	a. Siswa dapat mendengar dengan jelas suara yang ada dalam video pembelajaran platform youtube.			
	b. Siswa dapat melihat dengan jelas gambar yang ada pada tayangan video pembelajaran platform youtube.			
	c. Siswa dapat membaca dengan jelas huruf/tulisan yang ada pada tayangan video pembelajaran platform youtube.			
2.	Aspek Isi dan Materi			
	a. Isi dan materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang disajikan dalam video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.			
	b. Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang disajikan dalam video pembelajaran urut dan rapi.			
3.	Aspek Kemanfaatan			

	a. Siswa memberikan respon terhadap materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang ditayangkan dalam video pembelajaran.			
4.	Aspek Bahasa			
	a. Bahasa yang digunakan dalam video merupakan bahasa baku dan bisa dimengerti oleh siswa.			

## 2. Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### a. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- 1) Sebagai supervisor apakah kepala Madrasah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis daring?
- 2) Apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan upaya apa saja yang telah dilakukan?
- 3) Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran berbasis daring?
- 4) Apakah kepala Madrasah melakukan pengecekan RPP terkait pembelajaran yang menggunakan media daring?
- 5) Apakah kepala Madrasah melihat adanya variasi media pembelajaran berbasis daring pada RPP yang telah dibuat guru kelas?
- 6) Setelah melakukan pengecekan RPP, apakah kepala Madrasah melihat adanya penggunaan video platform youtube sebagai media pembelajaran daring?

#### b. Wawancara dengan Guru SKI Kelas X

- 1) Kapan pembelajaran berbasis daring mulai diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal?
- 2) Apakah guru menggunakan video platform youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas X?

- 3) Bagaimana persiapan yang dilakukan guru ketika akan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran di kelas?
- 4) Apa saja langkah-langkah yang digunakan guru saat menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran daring?
- 5) Apakah video youtube yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran SKI kelas X?
- 6) Bagaimana cara guru melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?
- 7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?
- 8) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring dengan media video youtube?
- 9) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?
- 10) Apa saja sarana dan prasarana penunjang penggunaan video youtube dalam proses pembelajaran daring?
- 11) Apakah pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran SKI sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- 12) Apakah kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi guru?
- 13) Seberapa sering pembelajaran SKI menggunakan media pembelajaran Youtube?

c. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Identitas siswa:

Nama :.....

Sekolah :.....

Kelas :.....

Jenis kelamin :.....

- 1) Apakah kamu merasa tertarik saat guru menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?
- 2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?
- 3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?
- 4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?
- 5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?
- 6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?
- 7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?
- 8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah?
- 9) Menurut kamu apa kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi siswa?
- 10) Bagaimana proses implementasi media pembelajaran Youtube dalam kelas menurut kamu?

### 3. Dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

- a. Historis dan Geografis MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal
- b. Visi dan misi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal
- c. Struktur organisasi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal
- d. Keadaan Sekolah MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal
- e. Sarana dan prasarana MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal
- f. Proses belajar mengajar kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
DARING PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS X DI MA  
NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU-KENDAL

No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Tampilan			
	a. Siswa dapat mendengar dengan jelas suara yang ada dalam video pembelajaran platform youtube.	√		Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki suara yang jelas hingga bangku belakang
	b. Siswa dapat melihat dengan jelas gambar yang ada pada tayangan video pembelajaran platform youtube.	√		Video youtube yang digunakan memiliki resolusi minimal 720p (kualitas HD) sehingga gambar terlihat dengan jelas
	c. Siswa dapat membaca dengan jelas huruf/tulisan yang ada pada tayangan video pembelajaran platform youtube.	√		Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi tulisan yang menggunakan font abjad yang umum digunakan, sehingga dapat terbaca dengan mudah dan jelas oleh siswa
2.	Aspek Isi dan Materi			

	<p>a. Isi dan materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang disajikan dalam video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>	<p>√</p>	<p>Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran merupakan video yang telah di download dari channel yang beragam, tergantung dari materi apa yang akan diajarkan, pemilihan video dimulai dengan mencari di platform youtube dengan menggunakan kata kunci peristiwa yang akan dipelajari, kemudian memilih salah satu video yang terbaik, dengan menggunakan kualifikasi diantaranya; gambar terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang tergantung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.</p>
	<p>b. Materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang disajikan dalam video pembelajaran urut dan rapi.</p>	<p>√</p>	<p>Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki alur yang urut dan rapi, dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke</p>

				Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwa duduknya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah
3.	Aspek Kemanfaatan			
	a. Siswa memberikan respon terhadap materi Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah yang ditayangkan dalam video pembelajaran.	√		Setelah menonton tayangan video youtube tersebut, siswa diminta untuk menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kesimpulan maupun hasil diskusi di depan kelas, baik dengan sistem perwakilan kelompok maupun individu acak yang dipilih oleh guru.
4.	Aspek Bahasa			
	a. Bahasa yang digunakan dalam video merupakan bahasa baku dan bisa dimengerti oleh siswa.	√		Video youtube yang ditayangkan menggunakan bahasa Indonesia baku maupun bahasa asing (arab) dengan terjemahan

				bahasa Indonesia baku sehingga isi dari video tersebut dapat tersampaikan dan dimengerti oleh siswa
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS X DI MANU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU-KENDAL

##### b. Wawancara dengan Kepala Madrasah

- 1) Sebagai supervisor apakah kepala Madrasah memberikan pengarahan/bimbingan terkait pelaksanaan pembelajaran daring?

Jawab : Iya tentunya, karena dalam pembelajaran daring tentunya butuh arahan dan bimbingan lebih. Selain karena dibutuhkan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi dalam pembelajaran, hal ini tentu menjadi tugas madrasah untuk melengkapi dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung juga mengarahkan guru bagaimana cara memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan baik dan maksimal

- 2) Apa saja tantangan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan upaya apa saja yang telah dilakukan?

Jawab : Tantangannya tentunya lebih di banyaknya waktu untuk menggunakan laptop atau handphone yang dulunya jarang tapi dalam pembelajaran daring menjadi intens. Selain itu koneksi internet dan sinyal juga turut berpengaruh. Upayanya yaitu memberikan atensi penuh kepada peserta didik agar dalam pemanfaatan handphone pribadi yang digunakan berlaku maksimal dan tidak terjadi penyalahgunaan, dari madrasah juga memfasilitasi koneksi wifi untuk mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis daring dalam kelas.

- 3) Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran daring?

Jawab : Untuk sarana dan prasarana biasanya Laptop atau Handphone ya, keduanya milik pribadi baik guru maupun peserta didik. Sebenarnya madrasah memiliki 2 ruang laboratorium komputer, tapi kalau untuk pembelajaran dalam kelas kan berarti tidak menggunakan laboratorium, tapi tetap dalam kelas masing-masing dan menggunakan laptop atau hp pribadi. Kalau sarana dan prasarana

yang difasilitasi madrasah yang bisa digunakan dalam kelas ada 2 proyektor, speaker dan koneksi wifi madrasah.

4) Apakah kepala Madrasah melakukan pengecekan RPP terkait pembelajaran daring?

Jawab : Iya tentunya

5) Apakah kepala Madrasah melihat adanya variasi media pembelajaran daring pada RPP yang telah dibuat guru?

Jawab : Iya, beberapa guru banyak memberikan materinya dalam kelas dengan menggunakan video pembelajaran youtube, tiktok dll

6) Setelah melakukan pengecekan RPP, apakah kepala Madrasah melihat adanya penggunaan video sebagai media pembelajaran daring?

Jawab : Iya ada, hal ini mudah untuk digunakan ya, tentunya karena dalam video youtube selain praktis digunakan, materinya juga sudah lengkap

c. Wawancara dengan Guru SKI Kelas X

- 1) Kapan pembelajaran berbasis daring mulai diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu-Kendal?

Jawab: Sejak 2011 sudah menggunakan media video dari internet, namun masih jarang dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana. Karena dampak Covid 2020 lalu, sudah banyak perkembangan, sehingga dalam pembelajaran sudah sering dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis daring, terutama media video

- 2) Apakah guru menggunakan video platform youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI kelas X?

Jawab: ya, guru sering menggunakan platform youtube sebagai bahan referensi maupun maupun bahan ajar pembelajaran mata pelajaran SKI

- 3) Bagaimana persiapan yang dilakukan guru ketika akan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran di kelas?

Jawab: Yang saya lakukan yaitu mencari video yang sesuai, memilah dan kemudian mendownloadnya. Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran merupakan video yang telah di download dari channel yang beragam, tergantung dari materi apa yang akan diajarkan, pemilihan video dimulai dengan mencari di platform youtube dengan menggunakan kata kunci peristiwa yang akan dipelajari, kemudian memilih salah satu video yang terbaik, dengan menggunakan kualifikasi diantaranya; gambar terlihat jelas, tulisan atau teks terbaca dengan mudah, suara terdengar dengan jelas, pesan yang tergantung dalam video tersebut dapat tersampaikan dengan baik, serta video antar peristiwa tersaji secara runtut dan sesuai.

- 4) Apa saja langkah-langkah yang digunakan guru saat menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran daring?

Jawab: guru mempersiapkan video youtube yang sesuai materi, kemudian video tersebut ditayangkan di depan siswa, setelah selesai menonton siswa diarahkan untuk menganalisis dan menyimpulkan peristiwa dalam video tersebut, setelahnya siswa diminta untuk mempresentasikan kesimpulan dan hasil analisa baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan beban materi yang diberikan. Diakhir

pembelajaran guru memberikan penegasan dan penjelasan mengenai materi yang masih dianggap kurang jelas oleh siswa.

- 5) Apakah video youtube yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan dalam pembelajaran SKI kelas X?

Jawab: betul, video yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Dalam materi Dakwah Rasulullah periode Madinah video yang ditayangkan tentu seputar tema tersebut. Dimulai dari hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah, antusiasme masyarakat Madinah dalam menyambut Rasulullah SAW, pemilihan tempat tinggal Rasulullah SAW dengan peristiwa duduknya unta Rasulullah SAW, pembangunan masjid Nabawi di Madinah, hingga Dakwah Rasulullah sebagai pemimpin umat dan negara di Madinah

- 6) Bagaimana cara guru melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab: setelah menonton tayangan video, guru memberikan sedikit mini quiz untuk membuat interaksi guru-peserta didik, hal ini juga bermanfaat sebagai impuls untuk siswa aktif merespon quiz yang diberikan. Guru juga mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami, sehingga terjadi interaksi tanya-jawab bergantian antara siswa dan guru.

- 7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?

Selain menggunakan mini quiz untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa, guru juga memberikan tugas analisis atau membuat kesimpulan peristiwa dalam video baik secara individu maupun kelompok, terkadang jika waktu dirasa kurang untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil, guru memilih untuk memberikan tugas tertulis berupa soal terkait materi yang telah dijelaskan serta video yang telah ditayangkan.

- 8) Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring dengan media video youtube?

Jawab: kendala sarana dan prasarana, untuk proyektor sendiri sekolah hanya menyediakan 2 buah, yang mana harus dipakai bergantian dengan guru yang lain. Biasanya jika tidak pakai proyektor saya menggunakan alternative memberikan link untuk siswa menonton masing-masing di ponsel miliknya. Namun, hal ini

juga menjadi kendala karena siswa yang tinggal di pondok pesantren tidak diperbolehkan membawa ponsel. Solusinya adalah menggabungkan siswa ponpes dengan siswa lain yang membawa ponsel sehingga bisa menonton bersama, satu ponsel untuk ditonton dua orang. Tetapi penggunaan ponsel pribadi juga perlu diawasi dengan ketat agar siswa tidak menyalahgunakan ponsel tersebut, bukannya menonton video pembelajaran malahan siswa bermain game, membuka sosial media dan menggunakan aplikasi lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

9) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI?

Jawab: Siswa terlihat senang dan lebih antusias, tidak ada yang mengantuk, siswa fokus menyimak tayangan video youtube tersebut.

10) Apa saja sarana dan prasarana penunjang penggunaan video youtube dalam proses pembelajaran daring?

Jawab: dari sekolah menyediakan proyektor, dan jaringan internet yaitu wifi sekolah. Guru sendiri tinggal menyiapkan laptop dan speaker jika laptop pribadi dirasa kurang keras suaranya. Ponsel pribadi siswa juga menjadi alternatif jika proyektor sekolah tidak bisa digunakan.

11) Apakah pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran SKI sudah berjalan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Jawab: pemanfaatan video youtube tersebut bisa dibilang cukup maksimal karena tujuan pembelajaran sendiri dapat dicapai dengan efisien, menarik dan dapat meningkatkan antusiasme siswa. Video pembelajaran platform youtube ini saya rasa sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

12) Apakah kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi guru?

Jawab: ketika pembelajaran dalam kelas yang menerapkan media berbasis daring platform youtube, siswa menjadi aktif karena semangat belajar dan antusiasme mereka diberikan impuls oleh video tersebut, siswa juga cukup tenang ketika memperhatikan video yang ditayangkan. Hal seperti ini jelas lebih efisien dibandingkan pembelajaran yang terus menerus dengan media konvensional seperti papan tulis dan modul. Siswa kebanyakan bosan dan seperti tidak

semangat. Ketika menggunakan video siswa juga lebih paham materi karena peristiwa sejarah dalam materi SKI telah tergambarkan, berbeda jika hanya penjelasan lisan atau tulisan saja, siswa terkadang kurang bisa membayangkan bagaimana alur peristiwanya, atau bahkan malah berbeda pandangan dengan perspektif guru karena penggambaran tulisan dan lisan terlalu luas.

13)Seberapa sering pembelajaran SKI menggunakan media pembelajaran Youtube?

Jawab: Memang penggunaan video tidak selalu setiap KBM, kadang menggunakan kadang tidak (selang-seling). Namun, saat menerapkan metode diskusi maka bisa sebulan *full* menggunakan Youtube

14)

d. Pedoman Wawancara dengan Siswa

**Identitas siswa:**

Nama : M. Zacky Maulana

Sekolah : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Kelas : X IPA 2

Jenis kelamin : Laki-laki

1) Apakah kamu merasa tertarik saat guru menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab: iya, saya tertarik jika pelajaran menggunakan video

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, materi dalam videonya mudah dipahami

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, suaranya cukup jelas walaupun saya duduk di bangku tengah

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, kalimatnya mudah dipahami

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, gambarnya jelas

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab; iya, videonya menarik

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab: Ada, terkadang beberapa teman sekelas saya suka bercanda dengan suara keras sehingga suara mereka mengganggu siswa yang lain yang sedang memperhatikan tayangan video

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah?

Jawab; Rasulullah merupakan pribadi yang sederhana, respon dari masyarakat Madinah ketika datangnya Rasulullah juga sangat baik hingga mengadakan acara penyambutan

9) Menurut kamu apa kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi siswa?

Jawab: menurut saya penggunaan video youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih asik, seru dan mudah dipahami.

10) Bagaimana proses implementasi media pembelajaran Youtube dalam kelas menurut kamu?

Jawab: Selain sebagai media pembelajaran saat pelajaran, Ibu guru juga menggunakan Youtube sebagai penjelasan lebih lanjut yang ditugaskan untuk ditonton siswa di rumah. Penggunaan Youtube dalam kelas membantu saya untuk belajar dengan menyenangkan

### **Identitas siswa:**

Nama : Aprilia Qartika

Sekolah : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Kelas : X IPS 1

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa tertarik saat guru menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab: iya, saya merasa tertarik jika pelajaran SKI menggunakan video

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, jadi gampang dipahami dikarenakan ada gambaran peristiwanya di video tersebut

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, suaranya jelas karena menggunakan speaker

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, gampang dipahami

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, gambarnya jelas dan pemutarannya juga lancar

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab; iya, gambar videonya menarik

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab: Ada, soalnya teman sekelas saya suka berisik dan suara mereka mengganggu yang lain saat sedang memperhatikan materi videonya

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah?

Jawab; jadi tahu bagaimana dakwah Rasulullah di Madinah, umat islam bergotong-royong dalam membangun masjid nabawi, tahu bagaimana fungsi masjid pada masa itu

9) Menurut kamu apa kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi siswa?

Jawab: menurut saya penggunaan video youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih mudah dipahami, karena materinya tidak hanya sebatas angan-angan.

10) Bagaimana proses implementasi media pembelajaran Youtube dalam kelas menurut kamu?

Jawab: Ibu guru akan menjelaskan materi ketika selesai dengan penayangan video tersebut. Pembelajaran menggunakan Youtube tidak membosankan seperti menggunakan buku LKS atau modul, karena dalam video Youtube terdapat gambaran bagaimana kejadian asli dengan video yang ada di Youtube tadi, penggunaannya tidak sering namun kadang setiap bab sesekali ditayangkan video di Youtube

**Identitas siswa:**

Nama : Mega Aulia Azrina

Sekolah : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Kelas : X IPS 2

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa tertarik saat guru menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab: iya, saya merasa tertarik dan antusias dengan pelajaran kalau memakai video

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, materi pelajarannya jadi gampang dipahami

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya suaranya jelas, kadang kalau ada kendala speaker disuruh untuk buka hp jadi suaranya tetap terdengar jelas

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, kalimatnya mudah dipahami

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, gambar videonya jelas

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab; iya, gambarnya menarik

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab: Ada, kendala yang saya alami biasanya suasana kelas saya sering ramai dan gaduh

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah?

Jawab; saya menjadi paham bagaimana umat islam bersama-sama dalam membangun masjid nabawi, juga mengetahui bagaimana gambaran peristiwa baiatul aqabah 1 saat itu

9) Menurut kamu apa kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi siswa?

Jawab: menurut saya penggunaan video youtube saat pelajaran membuat pelajaran tidak boring dan membuat paham.

10) Bagaimana proses implementasi media pembelajaran Youtube dalam kelas menurut kamu?

Jawab: Dalam penggunaan video Youtube, Ibu guru akan menjelaskan apa yang sedang kita pelajari di dalam video Youtube tersebut. Jika ada yang belum paham guru juga akan memberitahu dan menjelaskan secara ulang. Saya sendiri senang apabila guru menggunakan media Youtube karena dengan video tersebut pelajaran jadi tidak membosankan

**Identitas siswa:**

Nama : Salsabila

Sekolah : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Kelas : X IPA 1

Jenis kelamin : Perempuan

1) Apakah kamu merasa tertarik saat guru menggunakan video youtube sebagai media pembelajaran SKI?

Jawab: iya, saya merasa tertarik kalau memakai video

2) Apakah materi yang disampaikan dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya mudah, sangat mudah

3) Apakah suara dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya suaranya jelas sampai belakang

4) Apakah tulisan atau kalimat dalam video pembelajaran mudah dipahami?

Jawab: iya, mudah dipahami

5) Apakah gambar dalam video pembelajaran jelas?

Jawab; iya, gambar dalam videonya terlihat jelas

6) Apakah video pembelajaran dilengkapi dengan gambar yang menarik?

Jawab; iya, gambar di videonya menarik

7) Apakah ada hambatan saat menonton video pembelajaran?

Jawab: Ada, kadang-kadang saya terlalu tenggelam dengan pikiran saya sendiri saat menonton tayangan video tersebut, jadi kurang fokus mengikuti keadaan kelas setelahnya.

8) Apa hikmah/pelajaran yang dapat kamu ambil setelah menonton video pembelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Madinah?

Jawab; jadi tahu bagaimana umat islam mendirikan masjid dengan bergotong-royong, tahu bagaimana antusiasme masyarakat Madinah waktu Rasulullah hijrah kesana

9) Menurut kamu apa kelebihan penerapan media berbasis daring platform youtube dibandingkan media konvensional bagi siswa?

Jawab: menurut saya penggunaan video youtube saat pelajaran membuat pelajaran lebih mudah dipahami soalnya ada gambarnya

10) Bagaimana proses implementasi media pembelajaran Youtube dalam kelas menurut kamu?

Jawab: Biasanya Ibu guru menjelaskan terkadang di tengah-tengah video jika ada yang perlu untuk dijelaskan, kalau tidak ya di akhir video. Penggunaan video bagi saya memudahkan untuk menyerap materi, biasanya ditayangkan dengan proyektor

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2

Kod	Nama	JK
	ABIMANYU YUDHA PRATAMA	L
	ANISA FIRZATY	P
	ANTI AULIA DZIKRILLAH	P
	ARINA MANAA SIKANAA MARDLIY	P
	CHIKA YULIA RAHMAWATI	P
	DANIS ADISUSETYA	L
	DEDE NUR KHOLIFAH	P
	FAZA RIZQI SALSABILA	P
	HARY SAMPURNO PUJANGGA	L
	IHA INAYATUL MARCHUMAH	P
	JIDDAN NI'MAL KIROM	L
	M.ANDIKA ROBANI	L
	MA'SHUM ALMAN FALUTHI	L
	MIFTAHUL JANAH	P
	MILLATI AZKA	P
	MUHAMMAD MUBASYIR FIKRI	L
	MUHAMMAD MUTHIUL HAQ	L
	MUHAMMAD RIDHO SAPUTRA	L
	MUKHAMMAD NUR IMAN SABARU	L
	NAZILAH MAZRO'ATUL KHASANAH	P
	NIDA UTSALSA	P
	NOVI NUR AFIFAH	P
	NUR KHAFIFAH	P
	RAFA MAULANA AKMAL	L
	SAL SABILA	P
	SALSA ZAHROTUL HAYATI	P
	SIMA NAZWANA MA'WA	P
	SITI RIZEKY MAULIDINA	P
	TAUFIK NUR HIDAYAT	L
	UMAR SAID ALISKHAQI	L
	ZAHRA NAELA ELHUSNA	P
	AHMAD RIFQI FAUZ	L
	M KHOERUL SABIL AL VARIZI	L
	ARINI HUNAF A	P
	SAYYIDAH AULIYA	P

BULAN : Januari 2023

No	Kod	Nama	JK
1		AHMAD LABIB ASSHODIQ	L
2		ASSYIFA NUR ISTIQOMAH	P
3		BALYA NASHIHUDDIN	L
4		ELLA OKTAFIA RAHMANDANI	P
5		ERLANGGA SATRIA AGUNG	L
6		ERLINA ARDIAN NANDA	P
7		FALAH RAFILA	P
8		HANAN HAURA SALSABILA	P
9		HIMATUL AZIZAH	P
10		ISNAENI RAHMAYANTI	P
11		JASMINE RIZKIA	P
12		LINA DWI AGUSTIN	P
13		LUCKY MUHAMMAD	L
14		M.RIFA ZAMZAMI	P
15		MUCHAMAD IRFAN ARDYANSYAH	L
16		MUHAMMAD ARFAN ALKHAN	L
17		MUHAMMAD AZKA ULINNUHA	L
18		MUHAMMAD HAIDAR MUHADZDI	L
19		MUHAMMAD RAIKHAN AKHNAF M	L
20		MUHAMMAD YASIR UMRON	L
21		MUKHAMMAD ZACKY MAULANA	L
22		NASYWA ELVINA RAMADHANI	P
23		NELY AGUSTIN	P
24		NIHAYATUL KHUSNA	P
25		NUR FAUZIAH ROHMAH	P
26		OCTAVIA RAMADHANI	P
27		RAHMATUL FALAH	P
28		SALMAN ALFARISI	L
29		SILFANI MADINATUL LAYLA	P
30		SITI ILYANA IBADAH	P
31		TRI YULIA FATMAWATI	P
32		MAULANA ISLAKHUL HUDA	L
33		ISNA FATCHUN NAJA	P
34		ABDULLAH SYIFA	L
35		AHMAD RIZQI AWALUDIN	L
36		MUHAMMAD MUFTI AINUL LABIB	L
37		Rusli Awaludin	
38			

Daftar Nama Siswa Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Kod	Nama	JK	Har		No	Kod	Nama	JK	Ha
			1	2					
	AGHISYNA BI ALFINNAJWA	P	✓	✓	1		AGASI NIKHITA SEKAR AYU	P	
	AINIA FADHILA	P	✓	✓	2		AINA AMRINA ROSYADA	P	
	ALYA KHOIRUN NISA	P	✓	✓	3		AMALIA FITRIYANI	P	
	ANANDA CAYANING AROFAH	P	✓	✓	4		ANDARA RISMA YDA	P	
	APRILIA QIARTIKA	P	✓	✓	5		APRILYAH WULAN SARI	P	
	ARINA HIDAYATI RAMADHANI	P	✓	✓	6		ASTRI AYU RISMAWATI	P	
	AURORA RISKY KAMILA	P	✓	✓	7		BILAL SYARIF HIDAYATU	L	
	BAGUS NAWAWI	L	✓	✓	8		DELLA DWI ARNETA	P	
	BILAL SYARIF HIDAYATULLOH	L	✓	✓	9		DEWI TIYAS LESTARI	P	
	CHOIRUL UMAM	L	✓	✓	10		DINA PUTRIYANI	P	
	DEVI ROSYIANA	P	✓	✓	11		ELNONA LIDIANA	P	
	DIAN AULIA	P	✓	✓	12		ELNONI LIDIANI	P	
	DINA SYVANA	P	✓	✓	13		FIKA SEPTIANA	P	
	FADHILAH LAILATUL RIANI	P	✓	✓	14		IKA AULIA KHOIRIYAH	P	
	FITRI RAHMAWATI	P	✓	✓	15		M NUGROHO MUKTI DAHI	L	
	INDRA WIJAYA	L	✓	✓	16		M. SEHUDIN ASAGAF	L	
	JUWITA MAHDA	P	✓	✓	17		M. ZUSRON ARAZIL	L	
	LINATUZ ZAHRA	P	✓	✓	18		M.BAHA ISKAN NADA	L	
	M. FAJAR RAMADHANI	L	✓	✓	19		M.WENDI ARDI YANTO	L	
	MARTA LITA WIDAYANTI	P	✓	✓	20		MAULANA YUSUF AL HATI	L	
	MAULIDYA RAHMA AMELIA	P	✓	✓	21		MEGA NAJRINA AULIA	P	
	MOHAMMAD KHAIRUL UMMAT	L	✓	✓	22		MUCHAMAD SHOLEH ADI	L	
	MUHAMMAD FARIH NI'AM	L	✓	✓	23		MUHAMAD ANGGA KUSU	L	
	MUHAMMAD GUNAWAN	L	✓	✓	24		MUHAMMAD AHMAD BAH	L	
	MUHAMMAD JOKO ARIYANTO PR	L	✓	✓	25		MUHAMMAD FARREL JAV	L	
	MUHAMMAD NA'LUL HIMAM	L	✓	✓	26		MUHAMMAD KELVIN RIZI	L	
	MUHAMMAD NUR HADIWIJAYA	L	✓	✓	27		MUHAMMAD YUSUF	L	
	NANA SETIANA	P	✓	✓	28		NADZARYO GALANG PRA	L	
	NAYDA NUR LATHIFA	P	✓	✓	29		NASYA APRIANI	P	
	NAZALA RAHMA IZZATI	P	✓	✓	30		NEZZA ALETA	P	
	NIDHOMUDDIN	L	✓	✓	31		NIHAYATUN NILA	P	
	OLIVIA CHIKA RAHMAWATI	P	✓	✓	32		RIZKI HANIFAH	P	
	RAHMAD FARID SAPTA PURNO	L	✓	✓	33		RYUGA PRANANDA HERD	L	
	REIFFANA AULIA PRIYANKA	P	✓	✓	34		SHOBAHATUL MARDLIYA	P	
	RIZKIANA-NAILA MUNA	P	✓	✓	35		SRI WAHYUNI	P	
	SITI KHOIRUNNISA	P	✓	✓	36		SYIFA'URROHMATUL HIKI	P	
	SOFIYA AMBARWATI	P	✓	✓	37		TSAMROTUL ILMIYAH	P	
	SYAINA PARTIWI	P	✓	✓	38		VIKA AULIA SYAFIRA	P	
	TRI SAFINA FATMA	P	✓	✓	39		VIVI DIAN SAPUTRI	P	
	WALIYAH LULU MILLATI	P	✓	✓	40		WIDJAYANTI	P	
	YULIANI FATMA	P	✓	✓	41		ZUVIANI WIDANAWATI	P	
					42				
					43				
					44				
					45				

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
<p>Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam                      Madrasah : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu                      Kelas / Semester : X / Ganjil                      Alokasi Waktu : 2 JP x 40 menit                      Pertemuan : ke 2                      Keterampilan : Dakwah Rasulullah SAW Periode Madinah</p>	
<p><b>A. Kompetensi Dasar</b></p> <p>4.3 Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah Rasulullah saw ke Madinah                      4.4 Menilai kebudayaan masyarakat Madinah sebelum kedatangan Islam                      4.5 Mengapresiasi strategi dakwah Rasulullah, saw pada periode Madinah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain                      4.6 Mengapresiasi isi Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)</p> <p><b>B. Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mengolah informasi tentang peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah saw dan para sahabat</li> <li>➢ Menilai kebudayaan dan kehidupan masyarakat Madinah sebelum Islam dengan kebudayaan dan kehidupan Masyarakat Madinah setelah Rasulullah Saw hijrah ke Madinah</li> <li>➢ Mengapresiasi substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Madinah</li> <li>➢ Mengapresiasi substansi Piagam Madinah</li> <li>➢ Mengapresiasi keberhasilan Piagam Madinah dalam dakwah Rasulullah Saw periode Madinah</li> </ul> <p><b>C. Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik dapat mengolah informasi tentang peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah saw dan para sahabat</li> <li>➢ Peserta didik dapat menilai kebudayaan dan kehidupan masyarakat Madinah sebelum Islam dengan kebudayaan dan kehidupan Masyarakat Madinah setelah Rasulullah Saw hijrah ke Madinah</li> <li>➢ Peserta didik dapat mengapresiasi substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw periode Madinah</li> <li>➢ Peserta didik dapat mengapresiasi substansi Piagam Madinah</li> <li>➢ Peserta didik dapat mengapresiasi keberhasilan Piagam Madinah dalam dakwah Rasulullah Saw periode Madinah</li> </ul> <p><b>D. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Media : PPT, Video Pembelajaran</li> <li>➢ Alat/bahan : Laptop, LCD + Projector</li> <li>➢ Sumber Belajar : Ebook Sejarah Kebudayaan Islam kelas X, Modul Sejarah Kebudayaan Islam kelas X</li> </ul>	<p><b>E. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memulai dengan salam dan doa, mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Apersepsi dan motivasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru menggambarkan tentang materi pembelajaran yang akan diberikan</li> <li>➢ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➢ Guru memberikan pemahaman manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam sebagai bahan motivasi.</li> </ul> </li> </ul> <p>Kegiatan inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan materi Dakwah Rasulullah periode Madinah pada layar projector.</li> <li>- Siswa diminta mengamati materi yang telah tayangkan</li> <li>- Guru memberikan penjelasan terkait materi tersebut.</li> <li>- Siswa merangkum materi yang telah dijelaskan.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi dan mengapresiasi materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Guru memberikan quiz tentang materi yang telah disampaikan.</li> <li>- Guru menyampaikan batasan materi yang perlu dipelajari secara mandiri untuk diujikan pada pertemuan selanjutnya.</li> </ul> <p>Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>- Melakukan refleksi tanya jawab, tugas literasi untuk mempelajari materi sebelumnya.</li> <li>- Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan salam.</li> </ul> <p><b>F. Penilaian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sikap : Jurnal sikap, absensi</li> <li>➢ Pengetahuan : Penugasan</li> <li>➢ Keterampilan : Kemampuan menjawab quiz</li> </ul>

Kendal, 12 September 2022

Lampiran 6

Program Semester

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Madrasah : MA NU 03 SUNAN KATONG  
 Kelas : X IPA 1/2  
 Semester : 1  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																									
			Juli 2022					Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	4 JP																										
2	Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode Mekah	6 JP																										
3	Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan oleh Rasulullah, saw dan para sahabat	6 JP																										

4	Menganalisis kebudayaan masyarakat Madinah sebelum Islam	6 JP																									
5	Menganalisis strategi dakwah Rasulullah, saw pada periode Madinah	6 JP																									
6	Menganalisis substansi dari Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah)	6 JP																									
7	Menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Makkah	6 JP																									

Kendal, 16 Juli 2022

## Lampiran 7

### Soal mini quiz

1. Jelaskan mengapa struktur sosial dan budaya penduduk yatrib cenderung lebih heterogen dibanding Makkah!
2. Sebutkan tiga kelompok masyarakat yatrib sebelum islam.
3. Sebutkan strategi yang dilakukan Rasulullah saw dalam membangun masyarakat islam di Madinah.
4. Berapa perbandingan umat islam dan kafir Quraisy ketika perang Badar, siapakah yang memenangkan peperangan? Jelaskan alasannya.
5. Berikan analisis kalian, jelaskan apa saja fungsi masjid pada masa dakwah Rasulullah periode Madinah.

- Jelaskan mengapa kabilah aus dan khazraj bertikai? padahal awalnya mereka merupakan saudara.
- Sebutkan tiga kabilah kaum yahudi Madinah yang paling terkenal.  
→ Sebutkan.
- Jelaskan alasan mengapa ilabi memilih hijrah ke yatrib.
- Tuliskan nama-nama sahabat Rasulullah saw dan perannya dalam membantu Rasulullah saw hijrah ke Madinah.
- Berapa perbandingan antara umat islam dan kafir Quraisy ketika perang Uhud, siapakah yang memenangkan peperangan? Sebutkan alasannya!

Lampiran 8

DOKUMENTASI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING  
PLATFORM YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS X DI MA NU 03  
SUNAN KATONG KALIWUNGU-KENDAL



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas X



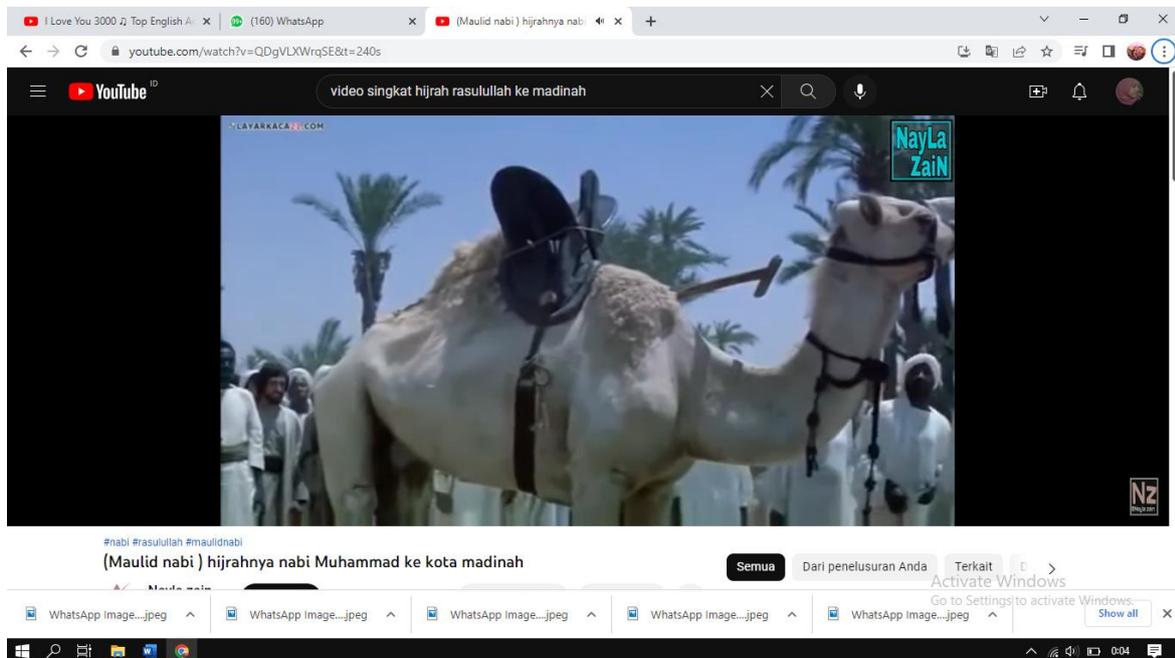
Wawancara dengan siswa



Proses implementasi media pembelajaran berbasis daring platform youtube



Kepala Madrasah menyediakan WIFI sebagai sarana penunjang pembelajaran daring



Video youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi materi tentang Dakwah Rasululllah SAW Periode Madinah.



MA NU 03 Sunan Katong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5970/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022 20 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Laily Syarifatul Hani  
NIM : 1903016109

Yth.  
MA NU 03 SUNAN KATONG  
di Kaliwungu, Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Laily Syarifatul Hani  
NIM : 1903016109  
Alamat : Bugel 02/01 Kedung, Jepara  
Judul skripsi : Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Daring Platform Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembimbing :  
1. Bpk. Dr. Abdul Wahib, M.Ag.  
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan tanggal 20 Januari 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Surat permohonan izin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamba (Kampus II) Ngalyan, Semarang 50186, Indonesia  
Telp: 024-7601285, Email: [ftk@walisongo.ac.id](mailto:ftk@walisongo.ac.id) / Website: [ftk.walisongo.ac.id](http://ftk.walisongo.ac.id)

Nomor : B-2236/Un.10.3/1.1/PP.00.9/4/2022      20 April 2022  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. Abdul Wahib, M.Ag.  
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.  
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

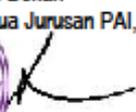
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Laily Syarifatul Hani
2. NIM : 1903016109
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Berbasis Agama terhadap Motivasi Belajar Agama secara Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,  
  
Dr. Fikris, M.Ag.

Surat penunjukan dosen pembimbing

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laily Syarifatul Hani
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 18 Juni 2001
3. Alamat Rumah : Ds. Bugel RT.02/RW.01, Kec. Kedung, Kab. Jepara
4. HP : 089667111508
5. E-mail : [laily\\_1903016109@student.walisongo.ac.id](mailto:laily_1903016109@student.walisongo.ac.id)

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. RA Tarbiyatul Athfal Sowan Lor
2. MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor
3. MTs Matholi'ul Huda Bugel
4. MA Matholi'ul Huda Bugel

Pendidikan Non Formal :

1. TPQ Nur Aini Sowan Lor
2. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
3. Ponpes Al-Ihya' 2 Semarang